

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT ASIA PRAMULIA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT ASIA PRAMULIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/ Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Ricky Winoto
: Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kel. Kedung Baruk, Kec, Rungkut, Kota Surabaya

: Rungkut Asri Barat 15/17, Rungkut Kidul, Rungkut, Kota Surabaya

: 031-8708077
: Direktur Utama

- : Beng Amir Gunawan
: Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kel. Kedung Baruk, Kec, Rungkut, Kota Surabaya

: Penjaringan Asri 1 (PS1-J/36), Penjaringan Sari, Rungkut, Surabaya

: 031-8708077
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the periods ended December 31, 2023 and for the years ended December 31, 2023.
2. The Company's financial reports have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Company's financial reports has been contained completely and correctly, and
b. The Company's financial statements do not contain material information or facts that are incorrect, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the internal control system within the Company.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 16 Oktober 2024/October 16, 2024



Ricky Winoto
Direktur Utama/President Direktor

Beng Amir Gunawan
Direktur/Direktor

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statemens</i>
1. Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif	3	<i>Statement of Profit or Loss And Others Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statement</i>

Laporan Auditor Independen

No. 00562/3.0329/AU.1/04/1220-3/1/X/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asia Pramulia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pramulia (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asia Pramulia tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00562/3.0329/AU.1/04/1220-3/1/X/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asia Pramulia

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asia Pramulia (Grup), which consist of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023 as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the period ended on December 31, 2023, as well as notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asia Pramulia as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the period ended December 31, 2023, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Groups in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penurunan nilai aset tetap

Grup menyajikan nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp.100.233.342.848,- yang merupakan 49,6% dari jumlah aset. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2i dan Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, aset tetap Grup diuji untuk penurunan nilai ketika terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai aset tetap, sebagaimana diatur pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Audit atas penurunan nilai aset tetap grup merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi-asumsi signifikan tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai aset tetap dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Kami juga mempertimbangkan apakah penilaian yang dilakukan oleh manajemen terkait dengan indikasi penurunan nilai aset tetap adalah wajar dengan mengevaluasi kesesuaian model dan kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen, menguji kelengkapan dan keakuratan input data dan menguji akurasi perhitungan matematis.

Penekanan Suatu Hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00281/3.0329/AU.2/04/1220-3/1/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 atas laporan keuangan entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dimana kami menyatakan opini dengan modifikasi. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen, perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The Group presents a net book value of fixed assets of IDR 100,233,342,848,- which is 49.6% of total assets. As explained in Note 2i and Note 10 to the accompanying financial statements, the Group's fixed assets are tested for impairment when there is an indication that an asset is impaired. The Group has carried out tests for impairment of fixed assets, as regulated in Indonesian Financial Accounting Standards. An audit of impairment of group fixed assets is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the Group's process of assessing the impairment of its vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

We also consider whether the assessment made by management regarding indications of impairment of fixed assets is reasonable by evaluating the suitability of the model and the reasonableness of the main assumptions used by management, testing the completeness and accuracy of input data and testing the accuracy of mathematical calculations.

Emphasize of Matters

Prior to this report, we had published Independent Auditor's Report No. 00281/3.0329/AU.2/04/1220-3/1/VI/2024 date 27 June 2024 of the parent entity's financial statements for the period ended December 31, 2023, where we express our opinion with modifications. In connection with changes in accounting policies made by management, the company has reissued its financial statements for the period ending December 31, 2023, which are accompanied by several changes and additional disclosures in the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Groups ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Groups financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

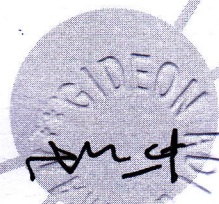
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN



Valiant Great Ekaputra, CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1220/ Public Accountant Registration No. AP. 1220

Surabaya, 16 Oktober 2024/October 16, 2024



00562

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	9,869,342,612	10,226,810,307	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 5	1,201,602,485	2,531,837,138	Related parties
Pihak ketiga	2e, 5	14,495,028,810	14,747,456,940	Third parties
Piutang lain-lain				Retention receivables
Pihak berelasi	2f, 6	-	5,000,000,000	Related parties
Pihak ketiga	6	1,773,200,923	1,741,877,035	Third parties
Persediaan	2h, 7	45,715,405,416	39,579,442,568	Inventories
Uang muka pembelian	8	18,635,074,329	8,167,884,671	Advanced payment
Biaya dibayar dimuka	9	244,637,800	268,830,990	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2n, 19a	1,014,493,221	-	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		92,948,785,596	82,264,139,648	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka pembelian	8	1,596,865,376	1,523,365,376	Advanced payment
Aset pajak tangguhan	2n, 19f	1,279,318,202	1,051,139,014	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2i, 10	100,233,342,848	86,540,971,194	Fixed asset - net
Aset pengampunan pajak	11	3,752,241,567	3,952,836,567	Tax Amnesty
Aset lain-lain	12	2,409,735,050	227,751,096	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		109,271,503,042	93,296,063,247	Total non current assets
JUMLAH ASET		202,220,288,638	175,560,202,894	TOTAL ASSETS

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	14	15,000,000,000	20,900,000,000	Bank loan
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 13	1,830,002,282	1,190,495,220	Related parties
Pihak ketiga	2j, 13	30,890,086,243	20,813,245,282	Thrid parties
Utang lain-lain	2j, 17	-	4,876,610,000	Other payable
Beban akrual	15	2,272,608,584	2,263,700,637	Accrued expenses
Utang pajak	2n, 19b	960,823,947	1,548,401,943	Tax payable
Uang muka penjualan	16	563,067,768	847,126,219	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Debt due within one year
Utang bank	14	9,560,439,552	7,957,875,455	Bank loan
Utang leasing	18	147,489,564	326,389,516	Lease payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		61,224,517,941	60,723,844,273	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 17	16,675,000,000	13,649,335,109	Related parties
Pihak ketiga	2j, 17	5,681,034,281	5,898,719,010	Thrid parties
Utang bank jangka panjang	14	47,005,494,517	31,565,934,069	Long-term bank loan
Utang leasing	18	179,921,195	715,445,850	Lease payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 20	4,928,040,000	3,931,720,000	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		74,469,489,993	55,761,154,038	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		135,694,007,934	116,484,998,311	TOTAL LIABILITIES

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp.1.000.000,- per lembar saham pada 2022 dan 2023, modal dasar 10.000 lembar saham saham pada 2022 dan 2023				Share capital - nominal value Rp.1.000.000,- per share shares in 2022 and 2023, authorized capital 10,000 shares capital stocks in 2022 and 2023
Modal ditempatkan dan 2.500 lembar 'saham pada 2022, dan 2023	21a	2,500,000,000	2,500,000,000	Issued and fully paid-up capital 2,500 shares' in 2022, and 2023
Saldo laba	21b	56,010,657,350	48,331,116,579	Retained earning
Modal tax amnesty	21c	5,356,438,650	5,356,438,650	Tax amnesty capital
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(386,139,975)	11,847,323	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		63,480,956,025	56,199,402,551	Total equity attributable to the owners of the company
Kepentingan non pengendali		3,045,324,679	2,875,802,033	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		66,526,280,704	59,075,204,584	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		202,220,288,638	175,560,202,894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIF INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PENJUALAN	2k, 22	231,894,497,164	213,320,330,869	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	2k, 23	(187,116,448,587)	(167,829,163,506)	COST OF SALES
LABA BRUTO		44,778,048,577	45,491,167,362	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATIONAL EXPENSES
Beban pemasaran	2k, 24	(855,838,705)	(634,044,070)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 25	(26,705,839,777)	(27,054,323,157)	General and administration
LABA USAHA		17,216,370,095	17,802,800,136	OPERATING INCOME
Pendapatan lain-lain	2k, 26	1,087,629,288	601,442,622	Other income
Beban lain-lain	2k, 26	(7,963,911,883)	(8,326,885,820)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK		10,340,087,500	10,077,356,938	INCOME BEFORE TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2n, 19c	(2,607,603,568)	(2,559,810,855)	Current tax
Pajak final	2n, 19c	(6,000,000)	-	Final Tax
Pajak tangguhan	2n, 19c	117,390,048	192,222,777	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(2,496,213,520)	(2,367,588,078)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH		7,843,873,980	7,709,768,860	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHEHSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ke periode berikutnya				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o, 20	(503,587,000)	20,187,000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19f	110,789,140	(4,441,140)	Related tax on Remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(392,797,860)	15,745,860	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF		7,451,076,120	7,725,514,720	COMPREHENSIF NET PROFIT

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7,679,540,772	7,544,996,679	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		164,333,208	164,772,181	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7,843,873,980	7,709,768,860	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(397,987,298)	11,847,323	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		5,189,438	3,898,538	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7,451,076,120	7,725,514,720	NET PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		1,036,156,268	374,029,503	BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor Tax Amnesty/ <i>Additional Paid in capital Tax</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Penghasilan Komprehensif Lain-Bersih/ <i>Other Comprehensive Income - Net</i>	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of Company</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 01 Januari 2022	1,000,000,000	5,356,438,650	40,786,119,900	-	47,142,558,550	2,707,131,314	49,849,689,864	Balance as of January 01, 2022
Modal disetor	1,500,000,000				1,500,000,000		1,500,000,000	Paid Share Capital
Laba bersih tahun berjalan	-		7,544,996,679	-	7,544,996,679	164,772,181	7,709,768,860	Net profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-		-	11,847,323	11,847,323	3,898,538	15,745,860	Remeasurement of employee benefits
Saldo 31 Desember 2022	2,500,000,000	5,356,438,650	48,331,116,579	11,847,323	56,199,402,551	2,875,802,033	59,075,204,584	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-		7,679,540,772	-	7,679,540,772	164,333,208	7,843,873,980	Net profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-		-	(397,987,298)	(397,987,298)	5,189,438	(392,797,860)	Remeasurement of employee benefits
Saldo 31 Desember 2023	2,500,000,000	5,356,438,650	56,010,657,350	(386,139,975)	63,480,956,025	3,045,324,679	66,526,280,704	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		245,995,587,286	218,812,476,573	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(168,545,774,820)	(153,393,730,937)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(49,162,985,960)	(41,127,827,541)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya dan lainnya		(9,475,384,090)	(9,073,322,917)	Payment of business expenses and others
Penerimaan dan pembayaran kepada Pemerintah		(4,356,236,554)	(2,189,607,092)	Receipt and payment to suppliers
Penerimaan dan pembayaran beban keuangan		(7,059,419,013)	(6,081,561,582)	Receipt and payment of financial expenses
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		7,395,786,850	6,946,426,505	Net cash used for operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing
Perolehan aset tetap		(24,070,987,192)	(19,573,058,541)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		(6,000,848)	(168,000,000)	
Investasi jangka panjang		(2,250,000,000)	-	Long term investment
Pendapatan sewa		60,000,000	55,000,000	Rental income
Pendapatan penjualan aset		506,261,263	262,276,536	Asset sale income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(25,760,726,777)	(19,423,782,005)	Net cash provided by (used by) investment activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing
Penerimaan Piutang Lain-lain		4,771,792,133	(5,934,343,092)	Other Receivables Receivables
Penerimaan dan pembayaran Utang bank		11,142,124,545	21,416,084,594	Receipts and payments Bank debt
Penerimaan dan pembayaran Utang pembiayaan		(714,424,607)	(577,063,393)	Receipts and payments Debt financing
Penerimaan dan pembayaran Utang lain-lain		2,807,980,162	(216,557,315)	Receipts and payments Trade payable
Setoran modal		-	1,500,000,000	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		18,007,472,233	16,188,120,794	Net cash provided by (used by) financing activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		(357,467,695)	3,710,765,294	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		10,226,810,307	6,516,045,013	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		9,869,342,612	10,226,810,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT ASIA PRAMULIA ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia no. C2-2204.HT.01.01.TH.93 tanggal 14 April 1993. Anggaran dasar Perusahaan ini mengalami penyesuaian berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19518.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 18 April 2008. perubahan akhir atas Anggaran Dasar Perusahaan adalah Akta No. 05 tanggal 06 April 2022 dari Irawati Njoto, S.H., Notaris di Surabaya, mengenai penegasan jabatan pengurus serta pengukuhan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026396.AH.01.02, tanggal 12 April 2022.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dengan beralamatkan di Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan produk kemasan dan plastik dalam negeri.

Legalitas yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- Nomer Pokok Wajib Pajak: 01.558.782.7-631.000.
- Nomor Induk Berusaha: 8120107833102

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Pengurus pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Alex Yoe	Alex Yoe
Komisaris	Romanus Marstan	Romanus Marstan
Komisaris	Suryono Pramono	Suryono Pramono
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Ricky Winoto	Ricky Winoto
Direktur	Beng Amir Gunawan	Beng Amir Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perseroan memiliki 95 karyawan tetap, 24 karyawan kontrak dan 96 karyawan tetap dan 11 karyawan kontrak.

c. Kepemilikan pada entitas anak

PT Asia Kemasan Cantik

PT Asia Kemasan Cantik didirikan berdasarkan akta notaris nomor 21 tanggal 8 Agustus 2008 dihadapan notaris di Surabaya Irawati Njoto.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT ASIA PRAMULIA ("Company") was established based on deed no. 193 dated 29 July 1991 from Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya. This deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia no. C2-2204.HT.01.01.TH.93 dated 14 April 1993. The Company's articles of association underwent adjustments based on Law no. 40 of 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-19518.AH.01.02 of 2008, April 18 2008. The final amendment to the Company's Articles of Association is Deed No. 05 dated 06 April 2022 from Irawati Njoto, S.H., Notary in Surabaya, regarding the confirmation of management positions and the reinstatement of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026396.AH.01.02, April 12, 2022.

The company is domiciled in Surabaya, East Java with its address at Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company carries out businesses in the field of domestic packaging and plastic product trading.

The legality of the company is as follows:

- Taxpayer Identification Number: 01.558.782.7-631.000.
- Business Registration Number: 8120107833102

b. Commissioners and Directors

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Commissioners</u>		
President Commissioner	Alex Yoe	Alex Yoe
Commissioner	Romanus Marstan	Romanus Marstan
Commissioner	Suryono Pramono	Suryono Pramono
<u>Directors</u>		
President Director	Ricky Winoto	Ricky Winoto
Director	Beng Amir Gunawan	Beng Amir Gunawan

As of December 31, 2023 and 2022, the company had 95 permanent employees, 24 contract employees and 96 permanent employees and 11 contract employees.

c. Ownership in subsidiaries

PT Asia Kemasan Cantik

PT Asia Kemasan Cantik was established based on notarial deed number 21 dated August 8 2008 before a notary in Surabaya, Irawati Njoto.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Kepemilikan pada entitas anak

PT Asia Kemasan Cantik (Lanjutan)

Berdasarkan pernyataan akta pendirian PT Asia Kemasan Cantik No 21 tanggal 8 Agustus 2008 oleh Notaris Irwati Njoto, Entitas memiliki 1.500 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000,- atau sama dengan Rp.1.500.000.000,- yang setara dengan 38% persentase kepemilikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyajian, Pengungkapan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Entitas telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi berikut ini yang berlaku efektif pada tanggal tersebut yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Ownership in subsidiaries

PT Asia Kemasan Cantik (Continued)

Based on the statement of the deed of establishment of PT Asia Kemasan Cantik No. 21 dated 8 August 2008 by Notary Irwati Njoto, the Entity has 1,500 shares, each with a nominal value of IDR 1,000,000,- or the equivalent of IDR 1,500,000,000,- which is equivalent to 38% ownership percentage.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or Public Company.

Basis for Presentation ,Disclosure Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the Groups financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes in Accounting Principles

The entity adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which are effective as of that date which are deemed relevant to the Groups financial statements.

Amendment of PSAK 1 : Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

Amendment of PSAK 1 : Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (Continued)

The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures. The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.²

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning. Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi,
dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- 1 Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
- 2 Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 71: Instrumen keuangan perusahaan

PSAK 71, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Grup; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Grup lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

So that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities. The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and
Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract. The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- 1 Incremental costs to fulfill the contract, and
- 2 Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PSAK 71: Financial instruments

PSAK 71, regulate the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the Groups business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the Groups risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

PSAK 71: Instrumen keuangan perusahaan (Lanjutan)

Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Grup diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

Menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan menyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi material Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material. Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini (PSAK 65 poin 7):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

PSAK 71: Financial instruments (Continued)

Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", feature of advance payment with negative compensation. This amendment clarifies that financial assets pass the criteria of "sole payment of principal and interest on the principal amount owed" regardless of the event or circumstances that led to the early termination of the contract and regardless of which party paid or received reasonable compensation for the early termination of the contract.

PSAK 72: Revenue from contracts with customer

This PSAK is a single standard for revenue cognition which is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, setting up a revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to perform analysis before recognizing revenue.

PSAK 73: Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

Establish the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely for: (1) short-term leases and (2) leases where the underlying assets are of low value.

PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of material This amendment clarifies the definition of material with the aim of aligning the definitions used in the conceptual framework and related PSAKs. In addition, it also provides clear guidance on the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in the threshold of the definition of material. The adoption of the PSAK above did not result in significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its Subsidiary as at December 31, each year. Control is achieved when the Entity and Subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Entity and Subsidiary control an investee if and only if the Entity and Subsidiary have all of the following (PSAK 65 point 7):

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

- 1 kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- 2 eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- 3 Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin 20). Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut. Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/lebih dari ketiga elemen dari pengendalian (PSAK 68 poin 8).

Jika terdapat perubahan dalam bagaimana kekuasaan atas investee dapat dilaksanakan, maka perubahan tersebut harus tercermin dalam bagaimana investor menilai kekuasaan atas investee. Contoh, perubahan hak pengambilan keputusan berarti aktivitas relevan tidak lagi diarahkan melalui hak suara, melainkan berdasarkan perjanjian lain, seperti kontrak, yang memberikan pihak lain kemampuan mengarahkan aktivitas relevan.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Entitas dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas (PSAK 68 poin 23). Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- 1 menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- 2 menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- 3 menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- 4 mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5 mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Principles of consolidation (Continued)

1. power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity and Subsidiary obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Entity and Subsidiary loses control of the subsidiary (PSAK 68 point 20). Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Entity and Subsidiary gain control until the date the Entity and Subsidiary cease to control the subsidiary. The Entity and Subsidiary re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control (PSAK 68 point 8).

If there is a change in how power over the investee is exercised, that change should be reflected in how the investor assesses power over the investee. For example, a change in decision-making rights means that the relevant activity is no longer directed through voting rights, but is based on another agreement, such as a contract, that gives the other party the ability to direct the relevant activity.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Entity is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction (PSAK 68 point 23). If the Entity and Subsidiary loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group loses control over a Subsidiary, it:

1. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
2. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
3. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
4. recognize the fair value of the consideration;
5. recognize the fair value of any investment retained;

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

- 6 mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ; dan
- 7 mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Kepentingan non pengendali

Entitas induk menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk (PSAK 68 poin 22) Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin PP94).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk (PSAK 68 poin PP 96).

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Prosedur konsolidasi (PSAK 68 Poin PP86)

PP 86. laporan konsolidasian:

- 1 menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas sejenis dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- 2 menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak (PSAK 22: Kombinasi Bisnis menjelaskan bagaimana menghitung setiap goodwill terkait);
- 3 mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha (laba atau rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha yang diakui dalam aset, seperti persediaan dan aset tetap, dieliminasi seluruhnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Principles of consolidation (Continued)

6. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
7. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings.

Non controlling interest

The parent entity presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner's equity of the parent entity (PSAK 68 point 22)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Entity and Subsidiary accounting policies (PSAK 68 point PP94).

When the proportion of equity held by the non-controlling interest changes, the entity adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the change in their relative ownership in the subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the carrying amount of the noncontrolling interest adjusted for the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to the owners of the parent (PSAK 68 poin PP 96).

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Consolidation procedures (PSAK 68 Poin PP86)

PP86. consolidation report:

1. combining assets, liabilities, equity, income, expenses, and similar cash flows of the parent entity with its subsidiaries;
2. remove (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's share in the equity of each subsidiary (PSAK 22: Business Combinations explains how to calculate any related goodwill);
3. eliminate in full the assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows within the group related to transactions between entities within the business group (gain or loss arising from transactions within the business group which are recognized in assets, such as inventories and property, plant and equipment, completely eliminated).

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

Prosedur konsolidasi (PSAK 68 Poin PP86) (Lanjutan)

3 Kerugian dalam kelompok usaha mengindikasikan adanya penurunan nilai yang mensyaratkan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK 46: Pajak Penghasilan diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan laba dan rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha.

Ketentuan transisi PSAK 65

Pernyataan ini diterapkan secara retrospektif, kecuali untuk beberapa hal berikut diterapkan prospektif:

1 entitas menilai apakah entitas tersebut adalah entitas investasi berdasarkan pada fakta dan keadaan yang terjadi pada tanggal penerapan pertama kali (awal periode pelaporan tahun buku ketika Pernyataan ini pertama kali diterapkan).

2 entitas investasi secara retrospektif menyesuaikan baik periode tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali maupun ekuitas pada awal periode yang terdekat sebelumnya untuk perbedaan apapun antara:

- nilai tercatat sebelumnya dari entitas anak, dan
- nilai wajar investasi dari entitas investasi pada entitas anak.

Jumlah kumulatif atas penyesuaian nilai wajar yang diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya ditransfer ke saldo laba ditahan sebelum dimulainya periode.

3 Jika, pada penerapan pertama kali, investor menyimpulkan bahwa mengonsolidasikan investee yang tidak dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 4 (Revisi 2009) dan ISAK 7 (2009), maka investor mengukur aset, liabilitas, dan kepentingan nonpengendali dalam investee yang sebelumnya tidak dikonsolidasikan seolah-olah investee tersebut sudah dikonsolidasikan (menerapkan metode akuisisi sesuai PSAK 22 - dengan mengakui goodwill jika investee adalah suatu bisnis.

4 Investor tersebut menyesuaikan secara retrospektif periode tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali. Ketika tanggal diperolehnya (atau hilangnya) pengendalian atas investee adalah lebih awal dari awal periode terdekat sebelumnya, maka investor mengakui, sebagai penyesuaian terhadap ekuitas awal periode terdekat sebelumnya:

- jumlah aset, liabilitas, kepentingan non pengendali yang diakui (atau yang tercatat sebelumnya), dan
- jumlah nilai tercatat sebelumnya atas keterlibatan investor dengan investee (atau jumlah kepentingan investor dalam investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

Consolidation procedures (PSAK 68 Poin PP86) (Continued)

3. Losses in the business group indicate impairment that requires recognition in the consolidated financial statements. PSAK 46: Income tax is applied to temporary differences as a result of the write-off of gains and losses arising from transactions within the business group.

PSAK 65 transition provision

This statement applied retrospectively, except for the following points applied prospectively:

1. an entity is required to assess whether it is an investment entity on the basis of the facts and circumstances that exist at the date of initial application (the beginning of the annual reporting period for which the amendments are applied for the first time).

2. an investment entity is required to retrospectively adjust the annual period that immediately precedes the date of initial application, and equity at the beginning of that immediately preceding period, for any difference between:

- the previous carrying amount of the subsidiary,
- the fair value of the investment entity's investment in the subsidiary.

Any amounts of fair value adjustments previously recognised in other comprehensive income are transferred to retained earnings at the beginning of the immediately preceding period.

3. If, on the initial implementation, investor conclude that investor will consolidate investee that not yet consolidated based on PSAK 4 (Revision 2009) and ISAK 7 (2009), so investor will measuring asset, liabilities, and non- controlling interest in investee which not yet consolidated as if the investee have been consolidated (applying acquisition method according PSAK 22 – with recognized goodwill if the investee is a business; or not recognized goodwill wif the investee is not a business).

4. Those investors will adjust restrospectively on accounting periode nearest to initial implementation. When the date gained (or lost) of control of investee is earlier then the nearest periode, then investor will recognize, as adjustment to equity:

- total asset, liabilities, non-controlling interest that recognized before (recorded before), and
- total value recorded formly due to involvement of investor in investee (or total recognized controlling investor in investee).

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

d. Kas dan Setara kas

Kas terdiri atas saldo kas ditangan dan rekening giro (PSAK 2 poin 6).

Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan (umumnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (PSAK 2 poin 7).

Cerukan (overdraft bank) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengelolaan kas entitas, sehingga termasuk dalam komponen kas dan setara kas (Poin 8).

Tidak termasuk kas dan setara kas yaitu kas dan setara kas yang dijamin untuk utang dan dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang demikian disajikan sebagai cadangan kas.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (PSAK 7):

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Cash Equivalents and Cash

Cash consists of cash on hand and current accounts (PSAK 2 point 6).

To qualify as a cash equivalent, an investment must be immediately convertible into cash in a determinable amount (generally three months or less from the date of acquisition and have an insignificant risk of change in value (PSAK 2 point 7).

Bank overdrafts that are repaid upon request are an integral part of the entity's cash management, so that they are included in the cash and cash equivalents component (Point 8).

Does not include cash and cash equivalents, namely cash and cash equivalents pledged as collateral for debt and restricted for use. Such cash and cash equivalents are presented as cash reserves.

e. Trade Receivable

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Related Parties Transactions

Related parties are people or entities related to the Company (PSAK 7):

a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Key management personnel of the reporting entity or parent of the

b. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:

i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (meaning that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entity);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);

iii. The two entities are joint ventures of the same third party;

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Grup yang relevan.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 14 poin 9).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (PSAK 14 poin 10) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap berwujud

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

f. Related Parties Transactions (Continued)

- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from a reporting entity or an entity related to the Company;
- vi. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a);
- vii. The person identified in letter a) 1) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties. Some of these requirements may not be the same as those made with unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the relevant Groups financial statements.

h. Inventory

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 14 point 9).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 14 point 10) using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Fixed Assets

Tangible assets

Property, plant, and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

Fixed Assets are depreciated using straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	5.00%	Machinery
Mesin dan Peralatan	12.50%	Project equipments
Kendaraan	12.50%	Vehicles
Inventaris Kantor	25.00%	Office equipments

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to Groups and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul. Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss when the changes arise. When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

j. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa.

j. Trade Payable and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers in the ordinary course of business. Other payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers outside of normal business activities.

Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is made within one year or less. Otherwise, it will be presented as a longterm liability. Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and then measured at amortized cost.

k. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Beban diakui pada saat terjadinya

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Expenses are recognized as they are incurred.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
1 USD (Dolar Amerika Serikat)	15,416.00	15,731.00
1 SGD (Dolar Singapura)	11,711.64	11,659.08
1 HKD (Dolar Hongkong)	1,972.71	2,018.57
1 THB (Bath Thailand)	451.89	454.53
1 Euro	17,139.52	16,712.63
1 Chinese Yuan Renminbi	2,169.67	2,257.12
1 New Taiwan Dollar	501.27	506.20

I. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

m. Instrumen Keuangan

1 Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

I. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used were as follows (in full amounts):

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
1 USD (Dolar Amerika Serikat)	15,416.00	15,731.00
1 SGD (Dolar Singapura)	11,711.64	11,659.08
1 HKD (Dolar Hongkong)	1,972.71	2,018.57
1 THB (Bath Thailand)	451.89	454.53
1 Euro	17,139.52	16,712.63
1 Chinese Yuan Renminbi	2,169.67	2,257.12
1 New Taiwan Dollar	501.27	506.20

I. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Groups that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

m. Financial Instruments

1. Financial assets

Early recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

m. Instrumen Keuangan

1 Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Financial Instruments

1. Financial assets

Early recognition and measurement

On initial recognition, the Groups may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Groups may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and the financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Groups key management personnel;*
- *What are the risks that affect the performance of the business model (including the financial assets held in the business model) and in particular how the financial assets are managed; and*
- *How to assess the performance of the financial asset manager (for example, whether the performance appraisal is based on the fair value of the assets under management or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or management and evaluating their performance based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Valuation of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the reward for the time value of money and the credit risk associated with the principal amount owed over a given period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Grup mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

2 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

Valuation of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest (Continued)

The assessment of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that may change the timing or amount of the contractual cash flows. In conducting the assessment, the Groups considers:

- Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Prepayment terms and contractual extensions;
- Requirements regarding limited claims on cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Groups has financial assets which are all categorized as financial assets at amortized cost.

Financial assets measured at the Groups amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investments in shares, receivables from related parties and other non-current assets.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities that are designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities are financial liabilities that are not held for sale or are determined at fair value through profit or loss when the liability is recognized.

3. Impairment of financial assets

The Groups assesses whether the credit risk of the financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing, the Groups uses changes in the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

In conducting the assessment, the Groups compares the risk of default occurring on financial instruments during the reporting period with the risk of default occurring on financial instruments at initial recognition and takes into account the reasonableness and availability of information, available without cost or effort, that indicates an increase in risk credit since initial recognition.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

4 Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

5 Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

6 Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu utang antara pihak-pihak yang memahami transaksi wajar (arm's length transaction). Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau utang yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau utang yang dimiliki).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

4. Termination of confession

Financial assets

A financial asset or which applies as part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
- The Groups transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.
- Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires. When the original financial liability is replaced by another financial liability from the same lender with substantially different terms, or a substantial modification of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a writeoff of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in profit or loss.

5. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are written off and the net amount is presented in the statement of financial position if and only if there is a legally enforceable right to set off the carrying amount of the financial asset and financial liability and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and financial liability settle the liabilities simultaneously.

6. Determination of fair value

Fair value is the value used to exchange an asset or to settle a debt between parties who understand a fair transaction (arm's length transaction). The fair value of a financial asset or liability can be measured using quotations in an active market (the bid price for assets held or debt to be issued and the ask price for assets to be acquired or debt held).

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

6 Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara pengawas (pricing service / regulatory agency) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

n. Perpajakan

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari penjualan atas pengalihan hak atas dan/atas bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak final

Berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 187/PMK.03/2008 tentang Tata Cara Pemetongan, penyeteroran, pelaporan, dan penatausahaan pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi sebagaimana yang telah diubah pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/PMK.03/2009.

Pasal 3: Tarif Pajak Penghasilan yang bersifat final sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2:

- a 2% (dua persen) untuk Pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa dengan kualifikasi usaha
- b 4% (empat persen) untuk Pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

6. Determination of fair value (Continued)

A financial instrument is considered to be quoted in an active market if the quoted price is available at any time and can be obtained routinely from the stock exchange, securities dealer (dealer), pricing service/regulatory agency and the price reflects actual and routine market transactions in a given market fair transaction.

In the absence of an active market for a financial asset or liability, the Groups determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by a willing and understanding party, and where available, discounted cash flow analysis and reference to the current fair value of other substantially the same instruments.

n. Taxation

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Groups has decided to present all of the final tax arising revenue from the sale or transfer of rights of land/ or building as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

The difference in the carrying amount between the asset or liability related to final income tax and its tax base is not recognized as a deferred tax asset or liability.

Final tax

Based on a copy of the Minister of Finance Regulation Number 187/PMK.03/2008 concerning Procedures for Withholding, depositing, reporting, and administering income tax on income from the construction service business as amended in Minister of Finance Regulation Number 153/PMK.03/2009.

Article 3: Final Income Tax Rate as referred to in Article 2:

- a 2% (two percent) for Construction Implementation carried out by Service Providers with small business qualifications;*
- b 4% (four percent) for Construction Implementation carried out by Service Providers who do not have business qualifications;*

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final (Lanjutan)

- c 3% (tiga persen) untuk Pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa selain Penyedia Jasa sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b;
- d 4% (empat persen) untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha;
- e 6% (enam persen) untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Pasal 4: Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a Dipotong oleh Pengguna Jasa pada saat pembayaran, dalam hal Pengguna Jasa merupakan pemotong pajak;
- b Disetor sendiri oleh Penyedia Jasa, dalam hal Pengguna Jasa bukan merupakan pemotong pajak.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi mengubah tarif PPh Final.

Pasal 3: Tarif Pajak Penghasilan untuk Usaha Jasa Konstruksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 sebagai

- a 1,75% (satu koma tujuh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan;
- b 4% (empat persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha
- c 2,65% (dua koma enam puluh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa selain Penyedia Jasa sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b;
- d 2,65% (dua koma enam puluh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha;
- e 4% (empat persen) untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha;
- f 3,5% (tiga koma lima persen) untuk jasa konsultansi konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan; dan
- g 6% (enam persen) untuk jasa konsultansi konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Taxation (Continued)

Final tax (Continued)

- c. 3% (three percent) for Construction Implementation carried out by Service Providers other than Service Providers as referred to in letters a and b;
- d 4% (four percent) for Construction Planning or Construction Supervision carried out by Service Providers who have business qualifications;
- e 6% (six percent) for Construction Planning or Construction Supervision carried out by Service Providers who do not have business qualifications.

Article 4: Final Income Tax:

- a Deducted by the Service User at the time of payment, in the event that the Service User is a tax withholding agent; or
- b Paid by the Service Provider himself, in the event that the Service User is not a tax withholding agent.

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation number 9 of 2022 concerning Income Tax on Income from Construction Services Businesses, the Final PPh rate is changed.

Article 3: Income Tax Rates for Construction Service Businesses as referred to in Article 2 are as follows:

- a 1.75% (one point seven five percent) for construction work carried out by Service Providers who have small qualifying business entity certificates or work competency certificates for individual businesses;
- b 4% (four percent) for construction work carried out by Service Providers who do not have a business entity certificate or work competency certificate for an individual business;
- c. 2.65% (two point sixty five percent) for construction work carried out by Service Providers other than Service Providers as referred to in letters a and b;
- d 2.65% (two point sixty five percent) for integrated construction work carried out by Service Providers who have business entity certificates;
- e 4% (four percent) for integrated construction work carried out by Service Providers who do not have a business entity certificate;
- f. 3.5% (three point five percent) for construction consulting services carried out by Service Providers who have business entity certificates or work competency certificates for individual businesses; And
- g 6% (six percent) for construction consulting services performed by Service Providers who do not have a business entity certificate or work competency certificate for individual businesses.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak nonfinal

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

sejauh terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Taxation (Continued)

Nonfinal tax

Current tax

Current income tax assets or liabilities arising from the current and previous periods are recorded at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office, the amount of which is determined based on tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted.

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for a year are allocated to current year's operations, except for the tax effects of transactions which are charged or credited directly to equity. Management periodically evaluates the position taken by the Groups in relation to situations where interpretation is required of the relevant tax regulations and establishes provisions if necessary.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses.

to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Dalam kaitannya dengan laporan keuangan, Grup memilih untuk menerapkan efek atas program pengampunan pajak ini dengan menerapkan ketentuan sesuai dengan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sehingga efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada akun tambahan modal disetor.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Berdasarkan PSAK 24, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundangundangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode actuarial "Projected Unit Credit".

Pada metode ini, kontribusi normal (biaya jasa kini) adalah nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan. Keuntungan atau kerugian actuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Keuntungan atau kerugian actuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

p. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

In connection with the financial statements, The Groups chose to apply the effect of tax amnesty program in accordance with PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities so the effect of the addition of these assets is recognized by adjustments to additional paid in capital account.

o. Post Employment

Based on PSAK 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Groups recognizes all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include postemployment benefits, employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

Based on this PSAK, the calculation of estimated liabilities for employee benefit based on the Employee Law No. 13 Year 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

In this method, normal contribution (current service cost) is current value from all benefit accrued in current year (valuation date), appropriate with projected last working period and last salary. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

p. Laba Bersih per Saham (Lanjutan)

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akunakun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Earnings per Share (Continued)

In applying the Groups accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Management believes that the following disclosures have included a summary of the estimated significant judgments and assumptions made by management, which affect the amounts reported and the disclosures in the financial statements.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS

Judgements

The following judgments are made by management in the application of the Groups accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Define functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Groups operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

b. Determine the classification of financial assets and financial liabilities

The Groups determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set by PSAK No. 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Groups accounting policies.

c. Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Groups specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, the timing and amount of the collectible amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that are specifically identified as impaired. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves that must be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the timing and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND
CONSIDERATIONS (CONTINUED)**

Judgements (Continued)

The key assumptions regarding the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within subsequent periods are disclosed below.

Estimates and assumptions

The Groups bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Groups. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

a. Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

b. Employee benefits

The determination of the Groups employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

Actual results that differ from the Groups assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Although the Groups believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Groups assumptions may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and the net employee benefits expense.

c. Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Groups conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Groups conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

d. Amortisasi aset tak berwujud

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND
CONSIDERATIONS (CONTINUED)**

Estimates and assumptions (Continued)

d. Amortization of intangible assets

Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future amortization costs may be revised.

e. Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

f. Impairment of non-financial assets

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continued use and eventual disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss incurred could have a material effect on the Group's results of operations.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kas Rupiah:			Cash on hand:
Kas kecil	94,068,579	124,722,079	Petty cash
Kas Kasir Toko M5	200,000	200,000	Cashier Cash Store M5
Kas Kasir Toko Bali	53,048,000	10,392,700	Cashier Cash Store Bali
Kas Kasir Toko Bandung	9,037,300	3,513,700	Cashier Cash Store Bandung
Kas besar	41,657,277	113,582,322	Cash
Kas bon sementara	20,000,000	2,500,000	Temporary receipt cash
Kas Mata Uang Asing			Foreign Currency Cash
Kas USD	122,156,356	93,190,415	Cash USD
Kas HKD	813,546	1,691,562	Cash HKD
Kas CNY	13,454,124	-	Cash CNY
Kas NTD	5,114,959	-	Cash NTD
Kas MYR	5,765,347	6,134,531	Cash MYR
Kas SGD	4,626,098	4,605,337	Cash SGD
Kas BND	2,389,175	2,378,452	Cash BND
Kas VND	2,368,000	2,479,000	Cash VND
Bank:			Bank:
IDR			IDR
PT Bank Central Asia Tbk-JKT	891,396,168	1,688,519,252	PT Bank Central Asia Tbk-JKT
PT Bank Central Asia Tbk - 0599	1,381,842,977	625,751,387	PT Bank Central Asia Tbk - 0599
PT Bank Central Asia Tbk - 0788	179,259,630	59,523,737	PT Bank Central Asia Tbk - 0788
PT Bank Central Asia Tbk - 1588	49,115,413	49,115,413	PT Bank Central Asia Tbk - 1588
PT Bank Central Asia Tbk - 4080	2,829,713	3,023,102	PT Bank Central Asia Tbk - 4080
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 3309	728,700,249	375,268,322	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 3309
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 6308	7,308,802	7,785,303	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 6308
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5489	450,377,573	49,864,849	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 90000	952,716,985	2,183,222,969	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 90000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3899	956,755,592	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3899
PT Bank DBS Indonesia - 6266	199,850,000	-	PT Bank DBS Indonesia - 6266
PT Bank Central Asia Tbk - 2500	187,581,482	10,636,407	PT Bank Central Asia Tbk - 2500
PT Bank Central Asia Tbk - 2100	31,090,841	7,080,619	PT Bank Central Asia Tbk - 2100
PT Bank Central Asia Tbk - 1400	35,614,887	10,710,030	PT Bank Central Asia Tbk - 1400
PT Bank Central Asia Tbk - 2700	63,340,880	29,048,931	PT Bank Central Asia Tbk - 2700
PT Bank Central Asia Tbk - 2600	23,169,689	23,610,977	PT Bank Central Asia Tbk - 2600
PT Bank Central Asia Tbk - 2250	20,491,869	4,216,557	PT Bank Central Asia Tbk - 2250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0353	31,213,872	22,346,753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0353
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0369	21,409,084	10,115,780	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0369
USD			USD
PT Bank Central Asia Tbk - 0399	71,577,883	60,277,109	PT Bank Central Asia Tbk - 0399
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 999	3,209,000,264	4,641,302,713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 999
Jumlah kas dan setara kas	9,869,342,612	10,226,810,307	Total cash and equivalent

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no cash and cash equivalents that were restricted or used as collateral.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no cash and cash equivalents placed with related parties and all banks were placed with third parties.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLE

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak ketiga:		
PT Batara Elok Semesta Terpadu	322,113,564	3,163,443,390
CV Eka Karya Rajasa	2,615,595,808	689,476,500
PT Bina Karya Prima	1,499,060,639	2,085,785,460
PT Nipsea Paint And Chemicals	1,218,352,650	1,010,558,985
PT Inti Dayaguna Anekawarna	136,263,000	384,796,300
PT Multimas Nabati Asahan	899,100	2,234,186
PT Wilmar Nabati Indonesia	737,768,493	1,961,867,502
PT Asianagro Agung Jaya	1,576,505,472	888,863,846
CV Karya Inti Duta Pack	58,803,630	44,928,000
CV Citra Warna Indah	173,076,750	31,468,500
PT Additon Karya Sembada	-	103,936,382
CV Sumber Plastik Stationery	-	28,936,600
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	319,839,840	1,670,494,833
PT Citra Nutrindo Langgeng	112,708,401	185,247,028
PT Dexa Sejahtera Bersama	49,572,421	59,290,000
CV Tritunggal Adhi Perkasa	72,464,995	41,838,125
PT Gadang Rejo Sentosa	97,229,007	123,960,507
PT Mikatasa Agung	-	-
CV Dwi Jaya Tunggal	2,746,462,008	345,625,551
CV Sumasindo Makmur	-	45,621,400
PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory Indonesia	-	206,781,811
PT Megasurya Mas	98,568,766	541,186,050
Yansen Gunawan	-	127,209,600
PT Alp Petro Industry	469,361,304	356,520,056
Moch. Ferdy Romadhani	292,560,000	263,382,000
Kartika Polaswasti Mahardhika	-	204,330,000
PT Rudy Abadi Bersama	169,740,000	201,750,000
CV Samudra Mas	282,676,800	-
PT Mahesi Agri Karya	275,554,160	-
PT Keong Nusantara Abadi	457,255,247	-
PT Kusuma Mukti Remaja	111,322,400	-
PT Nuansa Pedas Makmur	398,390,400	-
Piutang usaha dibawah Rp. 100.000.000,-	1,012,561,670	787,602,042
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	15,304,706,525	15,557,134,655
Pihak berelasi:		
CV Cinta Kemasan Cantik	653,661,936	575,543,990
PT Asia Plastik	144,751,153	722,784,397
CV Asia	252,325,517	998,084,050
PT Bioplast Unggul	40,146,480	30,247,500
PT Intimas Abadi	110,717,400	205,177,200
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	1,201,602,485	2,531,837,138
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809,677,715)	(809,677,715)
Jumlah piutang usaha - bersih	15,696,631,295	17,279,294,078

Third parties:
PT Batara Elok Semesta Terpadu
CV Eka Karya Rajasa
PT Bina Karya Prima
PT Nipsea Paint And Chemicals
PT Inti Dayaguna Anekawarna
PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Asianagro Agung Jaya
CV Karya Inti Duta Pack
CV Citra Warna Indah
PT Additon Karya Sembada
CV Sumber Plastik Stationery
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
PT Citra Nutrindo Langgeng
PT Dexa Sejahtera Bersama
CV Tritunggal Adhi Perkasa
PT Gadang Rejo Sentosa
PT Mikatasa Agung
CV Dwi Jaya Tunggal
CV Sumasindo Makmur
PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory Indonesia
PT Megasurya Mas
Yansen Gunawan
PT Alp Petro Industry
Moch. Ferdy Romadhani
Kartika Polaswasti Mahardhika
PT Rudy Abadi Bersama
CV Samudra Mas
PT Mahesi Agri Karya
PT Keong Nusantara Abadi
PT Kusuma Mukti Remaja
PT Nuansa Pedas Makmur
AR Under Rp. 100.000.000,-

**Total Trade Receivable
Thrid parties**

Related parties:

PT Asia Plastik
CV Asia
PT Bioplast Unggul
PT Intimas Abadi

**Total Trade Receivable
Related parties**

Less:

Allowance for
Impairment Losses

Total account receivable - nett

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Belum Jatuh Tempo	12,858,045,573	12,720,645,109
1 - 30 Hari	3,550,218,694	5,145,156,630
31 - 60 Hari	87,706,144	160,621,314
61 - 90 Hari	4,802,350	-
Lebih dari 90 Hari	5,536,250	62,548,739
Jumlah	16,506,309,010	18,088,971,793
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809,677,715)	(809,677,715)
Jumlah piutang usaha - bersih	15,696,631,295	17,279,294,078

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Saldo awal	809,677,715	513,383,719
Penambahan cadangan	-	296,293,996
Jumlah penyisihan penurunan nilai	809,677,715	809,677,715

Grup tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing. Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Pada 31 Desember 2023, dan 2022 Piutang usaha sebesar Rp.22.750.000.000,- (dua puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh lima juta ribu rupiah) menjadi jaminan untuk utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat penambahan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan masing-masing sebesar Rp. 0, dan Rp. 296.293.996,-.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLE (LANJUTAN)

Trade receivable by age are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Belum Jatuh Tempo	12,858,045,573	12,720,645,109	Not to Maturity
1 - 30 Hari	3,550,218,694	5,145,156,630	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	87,706,144	160,621,314	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	4,802,350	-	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	5,536,250	62,548,739	More Than 90 Days
Jumlah	16,506,309,010	18,088,971,793	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809,677,715)	(809,677,715)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah piutang usaha - bersih	15,696,631,295	17,279,294,078	Total account receivable - nett

Changes in Allowance for Impairment Losses:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo awal	809,677,715	513,383,719	Beginning balance
Penambahan cadangan	-	296,293,996	Additional provision
Jumlah penyisihan penurunan nilai	809,677,715	809,677,715	Total allowance for impairment losses

The Group has no trade receivables in foreign currency. Trade receivables are interest-free receivables whose settlement is received by the Entity within a certain period of time. As of December 31, 2023, and 2022, Trade receivables amounting to Rp22,750,000,000,- (twenty-two billion seven hundred fifty-five million thousand rupiah) are collateral for bank debt (Notes 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity applies lifetime allowance for expected losses to all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. As of December 31, 2023 and 2022, there is an additional allowance for impairment losses on trade receivables from the addition of PSAK 71 for the current year of Rp. 0 and Rp. 296,293,996,-, respectively.

Based on the results of the review of the condition of accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on accounts receivable formed is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNT RECEIVABLE

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of other receivables as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak berelasi:			Related parties:
Yoewono Jaya Mandiri	-	5,000,000,000	Yoewono Jaya Mandiri
Pihak ketiga:			Thrid parties:
Karyawan	1,617,309,969	1,384,844,425	Employee
PT Poly One	-	1,108,875	PT Poly One
Lain-lain	155,890,954	355,923,735	Other
Jumlah piutang lain-lain	1,773,200,923	6,741,877,035	Total other account receivable

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/004-REV.02 tanggal 03 Agustus 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan PT. Yoewono Jaya Mandiri sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memberikan pinjaman sejumlah Rp. 2.500.000.000,- dengan jangka waktu pada saat pihak pertama memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10%, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2022/004-REV.02 dated August 3, 2022 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and PT. Yoewono Jaya Mandiri as the second party, it states that the first party has provided a loan of IDR 2,500,000,000,- with a term until the first party decides to withdraw the loan. The second party can withdraw this loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. The loan will incur an interest rate of 10%, and interest payments are due on the 5th of each month.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/005-REV.01 tanggal 30 Agustus 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan PT. Yoewono Jaya Mandiri sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memberikan pinjaman sejumlah Rp. 1.500.000.000,- dengan jangka waktu pada saat pihak pertama memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10%, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 30.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2022/005-REV.01 dated August 30, 2022, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and PT. Yoewono Jaya Mandiri as the second party, it states that the first party has provided a loan of IDR 1,500,000,000,- with a term until the first party decides to withdraw the loan. The second party can withdraw this loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. The loan will incur an interest rate of 10%, and interest payments are due on the 30th of each month.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/006-REV.02 tanggal 12 September 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan PT. Yoewono Jaya Mandiri sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memberikan pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dengan jangka waktu pada saat pihak pertama memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10%, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2022/006-REV.02 dated September 12, 2022, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and PT. Yoewono Jaya Mandiri as the second party, it states that the first party has provided a loan of IDR 1,000,000,000,- with a term until the first party decides to withdraw the loan. The second party can withdraw this loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. The loan will incur an interest rate of 10%, and interest payments are due on the 15th of each month.

Pendapatan bunga atas piutang lain-lain PT Yoewono Jaya Mandiri telah dicatat pada pendapatan lain - lain (catatan 26).

Interest income on other receivables of PT Yoewono Jaya Mandiri has been recorded under other income (note 26).

Pada tanggal 1 Maret, 11 April, 31 Mei, 2 Mei, dan 5 Juni 2023 PT Yoewono Jaya Mandiri telah mengembalikan dana pinjaman kepada PT Asia Pramulia sebesar Rp. 1.000.000.000,-, Rp. 1.000.000.000,-, Rp. 1.500.000.000,-, Rp. 250.000.000,- dan Rp. 1.250.000.000,-

On March 1, April 11, May 31, May 2, and June 5, 2023, PT Yoewono Jaya Mandiri returned loan funds to PT Asia Pramulia in the amounts of Rp. 1,000,000,000,-, Rp. 1,000,000,000,-, Rp. 1,500,000,000,-, Rp. 250,000,000,-, and Rp. 1,250,000,000,- respectively.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of inventory as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Persediaan bahan baku	24,209,977,407	20,420,325,124	Raw material inventory
Persediaan barang jadi	18,043,141,519	16,000,420,222	Finished good inventory
Persediaan barang dagang	3,539,651,511	3,195,204,115	Merchandise inventory
Jumlah persediaan	45,792,770,437	39,615,949,461	Total inventories
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(77,365,020)	(36,506,894)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah persediaan - bersih	45,715,405,416	39,579,442,568	Total inventory - nett

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

Changes in Allowance for Impairment Losses:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo awal	36,506,894	34,740,996	Beginning balance
Penambahan cadangan	40,858,127	1,765,898	Additional provision
Jumlah penyisihan penurunan nilai	77,365,020	36,506,894	Total allowance for impairment losses

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. (Notes 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan PT Asia Pramulia telah diasuransikan dengan produk asuransi fire insurance dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp. 27.584.966.430 dan Rp. 27.584.966.430. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan di asuransikan persediaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Asia Pramulia's inventory has been insured with fire insurance products with coverage values of Rp. 27,584,966,430 and Rp. 27,584,966,430, respectively. Management believes that the insurance of the inventory is sufficient to cover possible losses arising from the inventory.

Pada tanggal 31 desember 2023 dan 2022 tidak terdapat persediaan usang dan rusak.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no obsolete and damaged inventories.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCED PAYMENT

Rincian uang muka pembelian per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of the purchase down payment as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Bagian lancar:			Current:
Pembelian persediaan	18,635,074,329	8,167,884,671	Inventory Purchase

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN (LANJUTAN)

8. ADVANCED PAYMENT (CONTINUED)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Bagian tidak lancar:			Non Current:
Pembelian Aset	1,596,865,376	1,523,365,376	Payment of asset
Jumlah uang muka Pembelian	20,231,939,705	9,691,250,047	Total other current assets

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dari pihak ketiga.

Uang muka pembelian aset merupakan pembelian atas aset tanah dengan sertifikasi hak milik nomor 206 dan 207. Aset tanah tersebut untuk saat ini dalam proses pengurusan kepemilikan sesuai surat keterangan notaris Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024

Rincian uang muka pembelian berdasarkan customer terdiri dari:

Purchase advances represent advances for purchasing raw materials from third parties.

The advanced payment for purchasing assets is the purchase of land assets with ownership certificates number 206 and 207. The land assets are currently in the process of managing ownership according to the notary's certificate Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024

Details of down payments for purchases based on customers consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pembelian aset:			Payment of asset
Uang muka pembelian aset	1,596,865,376	1,523,365,376	Advanced payment of asset
Pembelian bahan baku:			Payment of raw material
PT Chandra Asri	71,967,280	930,331,240	PT Chandra Asri
CV Surya Mas Energy	32,000,000	632,000,000	CV Surya Mas Energy
PT Yoewono Jaya Mandiri	8,020,946,000	-	PT Yoewono Jaya Mandiri
Chum Power	1,254,554,080	701,917,220	Chum Power
Kings Solution Corp	3,550,304,800	-	Kings Solution Corp
Hangzhou Xiaoweiwei Technology Co., Ltd	186,591,620	1,087,074,134	Hangzhou Xiaoweiwei Technology Co., Ltd
Huayan Precision Machinery (Hong Kong) Co.Ltd	973,747,896	-	Huayan Precision Machinery (Hong Kong) Co.Ltd
Frigel Asia Pacific Co.,Ltd.	385,639,200	564,886,894	Frigel Asia Pacific Co.,Ltd.
Uang muka dibawah Rp. 500.000.000,-	4,159,323,452	4,251,675,183	Advanced payment under Rp. 500.000.000,-
Jumlah uang muka Pembelian	20,231,939,705	9,691,250,047	Total advanced Payment

Rincian uang muka pembelian berdasarkan mata uang terdiri dari:

Details of advance payments for purchases by currency consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
IDR	12,479,109,462	4,780,171,199	IDR
USD	5,505,107,556	2,347,143,855	USD
CNY	1,837,074,886	1,981,860,040	CNY
EURO	400,927,652	572,340,727	EURO
AUD	9,720,150	9,734,226	AUD
Jumlah uang muka Pembelian	20,231,939,705	9,691,250,047	Total advanced Payment

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of prepaid expenses as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Asuransi			Insurance
Bangunan, Mesin & Stock	146,470,535	196,564,975	Building, Machinery & Stock
Kendaraan Kantor	54,108,649	58,247,962	Office Transportation
Kendaraan Pengiriman	6,693,880	9,141,467	Vehicle Transportation
Kesehatan Staff	37,364,736	4,876,586	Staff Health
Jumlah biaya dibayar dimuka	244,637,800	268,830,990	Total prepaid expenses

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Penyesuaian Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan / Acquisition cost					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Tanah / Land	20,399,549,844	-	-	-	20,399,549,844
Gedung / Building	33,632,550,497	1,618,791,347	-	-	35,251,341,845
Kendaraan / Vehicle	9,766,201,130	1,549,144,145	974,300,000	-	10,341,045,275
Mesin / Machine	54,594,156,823	5,588,938,585	405,667,599	-	59,777,427,809
Investaris kantor / Office equipment	-	4,387,153,123	532,387,692	-	4,919,540,815
Investaris pabrik / Factory equipment	-	38,092,079,478	14,777,698,245	-	52,869,777,723
Sub Jumlah / Sub Total	160,871,690,896	24,066,960,014	1,379,967,599	-	183,558,683,311
Aset dalam penyelesaian/ Asset on progress					
Mesin / Machine	-	359,547,302	-	-	359,547,302
Gedung / Building	871,927,608	2,588,199,699	1,449,052,608	-	2,011,074,699
Investaris pabrik / Factory equipment	175,503,660	564,690,428	679,390,043	-	60,804,045
Sub Jumlah / Sub Total	1,047,431,269	3,512,437,429	2,128,442,652	-	2,431,426,046
Sub Jumlah / Sub Total	161,919,122,165	27,579,397,443	3,508,410,251	-	185,990,109,357
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Gedung / Building	6,119,240,973	1,922,239,558	-	(200,595,000)	7,840,885,531
Kendaraan / Vehicle	6,271,566,411	815,943,805	974,300,000	-	6,113,210,216
Mesin / Machine	35,702,625,327	4,984,477,944	405,667,599	-	40,281,435,671

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Penyesuaian Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investaris kantor / Office equipment	3,692,701,811	332,038,615	-	-	4,024,740,426
Investaris pabrik / Factory equipment	23,592,016,449	3,904,478,216	-	-	27,496,494,665
Sub Jumlah / Sub Total	75,378,150,970	11,959,178,138	1,379,967,599	(200,595,000)	85,756,766,509
Nilai buku / Book value	86,540,971,194				100,233,342,848

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Penyesuaian Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan / Acquisition cost					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Tanah / Land	20,399,549,844	-	-	-	20,399,549,844
Gedung / Building	30,898,937,992	2,733,612,505	-	-	33,632,550,497
Kendaraan / Vehicle	9,483,023,110	759,292,520	476,114,500	-	9,766,201,130
Mesin / Machine	44,543,632,381	10,050,524,442	-	-	54,594,156,823
Investaris kantor / Office equipment	-	-	-	-	-
Investaris pabrik / Factory equipment	4,070,430,493	316,722,630	-	-	4,387,153,123
Investaris pabrik / Factory equipment	-	-	-	-	-
Investaris pabrik / Factory equipment	30,816,707,443	7,579,487,730	304,115,695	-	38,092,079,478
Sub Jumlah / Sub Total	140,212,281,263	21,439,639,827	780,230,195	-	160,871,690,896
Aset dalam penyelesaian/ Asset on progress					
Gedung / Building	2,023,782,360	675,954,108	1,827,808,860	-	871,927,608
Investaris pabrik / Factory equipment	-	341,136,937	165,633,277	-	175,503,660
Sub Jumlah / Sub Total	2,023,782,360	1,017,091,046	1,993,442,137	-	1,047,431,269
Sub Jumlah / Sub Total	142,236,063,623	22,456,730,873	2,773,672,332	-	161,919,122,165
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Gedung / Building	4,517,711,212	1,802,124,761	-	(200,595,000)	6,119,240,973
Kendaraan / Vehicle	5,747,888,286	805,977,661	282,299,536	-	6,271,566,411
Mesin / Machine	30,974,132,365	4,728,492,962	-	-	35,702,625,327
Investaris kantor / Office equipment	-	-	-	-	-
Investaris pabrik / Factory equipment	3,300,257,191	392,444,620	-	-	3,692,701,811
Investaris pabrik / Factory equipment	-	-	-	-	-
Investaris pabrik / Factory equipment	20,835,089,821	3,025,886,073	268,959,445	-	23,592,016,449
Sub Jumlah / Sub Total	65,375,078,875	10,754,926,076	551,258,981	(200,595,000)	75,378,150,970
Nilai buku / Book value	76,860,984,749				86,540,971,194

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian khusus atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada 31 Desember 2022 PT Asia Pramulia telah melakukan pembelian aset tetap berupa gedung, kendaraan, mesin, inventaris kantor dan inventaris pabrik guna menunjang kegiatan operasional perusahaan dengan total pembelian sebesar Rp. 1.853.553.645,- , Rp. 524.137.974,- , 10.050.524.442,-, Rp. 229.104.688,-, dan 7.579.487.730,-. Selain itu, PT Asia Pramulia telah melakukan penjualan aset tetap berupa Inventaris pabrik berupa forklift , forklift patria 3 Ton dan kendaraan berupa Mazda CX-3 Touring crystal white dengan laba penjualan aset terdapat pada (catatan 26).

Pada 31 Desember 2023 PT Asia Pramulia telah melakukan pembelian aset tetap berupa gedung, kendaraan, mesin, inventaris kantor dan inventaris pabrik guna menunjang kegiatan operasional perusahaan dengan total pembelian sebesar Rp. 1.567.237.347,- , Rp. 1.549.144.145,- , 5.588.938.585,-, Rp. 530.225.530,-, dan 14.777.698.245,-. Selain itu, PT Asia Pramulia telah melakukan penjualan aset tetap kendaraan berupa Izuzu Panther LV, Toyota alphard dan mesin berupa Log Injection Mesin 300 S8 dengan laba penjualan aset terdapat pada catatan 27.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat penyesuaian reklasifikasi akumulasi penyusutan atas aset pengampunan pajak masing masing sebesar Rp. 200.595.000,- dan Rp. 200.595.000,- (Catatan 11).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode peyusutan dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Aset tetap berupa tanah bangunan dan prasarana serta mesin menjadi jaminan atas utang bank (catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022 aset tetap PT Asia Pramulia telah diasuransikan manajemen berkeyakinan bahwa dengan di asuransikan aset tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari aset tetap.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Rincian aset pengampunan pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Tanah	1,344,538,650	1,344,538,650
Bangunan	4,011,900,000	4,011,900,000
Akumulasi penyusutan bangunan	(1,604,197,083)	(1,403,602,083)
Jumlah aset pengampunan pajak	3,752,241,567	3,952,836,567

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Management believes that there were no special events or changes that would identify an impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2022, PT Asia Pramulia has acquired fixed assets including buildings, vehicles, machinery, office supplies, and factory supplies to support the company's operational activities, with total purchases amounting to IDR 1,853,553,645, IDR 524,137,974, IDR 10,050,524,442, IDR 229,104,688, and IDR 7,579,487,730, respectively. Additionally, PT Asia Pramulia has sold fixed assets including factory inventory such as forklifts, specifically a 3-ton Patria forklift, and a vehicle, namely a Mazda CX-3 Touring in Crystal White, with the profit from these asset sales detailed in (Note 26).

As of December 31, 2023, PT Asia Pramulia has acquired fixed assets including buildings, vehicles, machinery, office supplies, and factory supplies to support the company's operational activities, with total purchases amounting to IDR 1,567,237,347, IDR 1,549,144,145, IDR 5,588,938,585, IDR 530,225,530, and IDR 14,777,698,245, respectively. Additionally, PT Asia Pramulia has sold fixed assets including vehicles such as an Isuzu Panther LV and a Toyota Alphard, as well as machinery, specifically a Log Injection Machine 300 S8, with the profit from these asset sales detailed in the notes 27.

As of December 31, 2023 and 2022 there were reclassification adjustments to accumulated depreciation on tax amnesty assets of Rp200,595,000, and Rp200,595,000.(Note 11).

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value as of December 31, 2023 and 2022.

Management stated that there are no fixed assets that still have book value but have ceased operations.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets that were temporarily unused and discontinued from active use.

Fixed assets in the form of land, buildings and infrastructure and machinery serve as collateral for bank loans (note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, PT Asia Pramulia's fixed assets have been insured. Management believes that the insurance of these assets is sufficient to cover possible losses arising from fixed assets.

11. TAX AMNESTY

Details of tax amnesty assets as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

Land
Building
Accumulated depreciation
Total tax amnesty

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (LANJUTAN)

11. TAX AMNESTY (CONTINUED)

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak no. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 Tanggal 10 Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program aset tax amnesty dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 Rp. 1.167.812.100,- Tanah SHM No. 02696 Rp. 176.726.550,- Bangunan ruko SHGB 378 & 379 Rp. 3.500.000.000,- Apartemen gunawangsa MERR SP A/2711 Rp. 192.900.000,- dan Apartemen my tower 000028 Rp. 319.000.000,-.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October, 10 2016, the company has participated in the asset tax amnesty program. The reported assets include: Land with SHM No. 2635 amounting to IDR 1,167,812,100, Land with SHM No. 02696 amounting to IDR 176,726,550, Commercial buildings with SHGB Nos. 378 & 379 amounting to IDR 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to IDR 192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to IDR 319,000,000,-.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Details of other assets as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Induk			Entity
Deposito			Deposito
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,250,000,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Anak			Subsidiary Company
Website dan Software	313,568,352	145,567,504	Website and Software
Akumulasi penyusutan	(153,833,302)	(79,816,408)	Accumulated depreciation
Aset dalam proses - software	-	162,000,000	Assets in process - software
Jumlah Aset Lain-lain	2,409,735,050	227,751,096	Total other asset

Deposito dengan nomor seri AF 577529 sebesar Rp 2.250.000.000,- yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki jangka waktu 3 bulan dan suku bunga sebesar 2,5%, terhitung sejak 12 Mei 2023, dengan perpanjangan otomatis.

Deposit with serial number AF 577529 amounting to IDR 2,250,000,000,- placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has a term of 3 months and an interest rate of 2.5%, effective from May 12, 2023, with automatic extension.

Pada 31 Desember 2023, Deposito PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp. 2.250.000.000,- dijadikan sebagai jaminan bank.

On December 31, 2023, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk's Deposit of Rp. 2,250,000,000,- was used as bank collateral.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Based on the evaluation conducted, management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of intangible assets as of December 31, 2023, 2022, and 2021. Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of intangible assets.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLE

Rincian utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of trade payable as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Far Eastern Polytex (Vietnam) Limited	-	3,254,397,818	Far Eastern Polytex (Vietnam) Limited
Far Eastern New Century Corporation	1,734,762,480	1,611,011,710	Far Eastern New Century Corporation

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (LANJUTAN)

13. TRADE PAYABLE (CONTINUED)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd	209,040,960	-
PT Arriba	-	432,000,000
Taizhou Huangyan Sanya Imp.&Exp.Co.,Ltd	1,628,341,674	1,604,266,097
Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd	62,287,516	72,380,354
PT Duta Budi Tulus Rejo	-	184,218,375
Surya Sukses Abadi Prima	229,248,000	277,585,000
PT Kedawung Setia Corrugated	158,971,078	400,388,679
PT Bukit Surya Mas	-	49,451,300
Aryana Cakasana	-	205,263,634
Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.	24,156,872	-
PT Surya Multi Indopack	-	17,275,774
Jaya Anugrah Steel	-	6,959,999
Bapak Mulyadi	74,885,265	158,460,730
Central Satrya Perdana	133,944,800	133,944,800
PT Pura Barutama	73,551,375	212,109,900
PT Indo Kompresigma	2,859,463,230	44,749,650
PT Indorama Polypet Indonesia	-	1,005,818,175
Megah Surya Transportasindo	156,750,000	177,300,000
PT Indorama Synthetics Tbk	-	837,384,000
PT Mc Pet Film Indonesia	-	6,684,242,400
PT Wwrc Indonesia	-	122,698,356
An Thanh Bicsol Joint Stock Company	-	1,579,931,187
Ningbo Chuangji Machinery Co.,Ltd	100,019,008	102,062,728
Hyundai Corporation	-	270,573,200
Hashimoto & Co., Ltd	-	213,312,360
PT Sarana Tripancamitra Solusindo	136,863,000	-
PT Suryasukses Inti Makmur	466,616,432	-
PT Wahana Sejahtera Langgeng Makmur	146,812,500	-
Dragon Special Resin (Xiamen) Co.,Ltd	3,171,071,200	-
Far Eastern Industries (Shanghai) Ltd	4,141,385,072	-
Hyosung Vina Chemicals Co.,Ltd	2,157,700,440	-
Precept Global Pte Ltd	11,781,227,616	-
Utang usaha dibawah Rp. 100.000.000,-	1,442,987,725	1,155,459,057
Jumlah utang usaha pihak ketiga	30,890,086,243	20,813,245,282
Pihak berelasi:		
CV Asia	1,188,691,648	304,331,394
PT Bioplast Unggul	12,676,178	462,305,276
CV Himpunan Abadi	628,634,456	423,858,550
Jumlah utang usaha pihak berelasi	1,830,002,282	1,190,495,220
Jumlah utang usaha	32,720,088,525	22,003,740,502

Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd	PT Arriba
Taizhou Huangyan Sanya Imp.&Exp.Co.,Ltd	Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd
PT Duta Budi Tulus Rejo	Surya Sukses Abadi Prima
PT Kedawung Setia Corrugated	PT Bukit Surya Mas
Aryana Cakasana	Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.
PT Surya Multi Indopack	Jaya Anugrah Steel
Bapak Mulyadi	Central Satrya Perdana
PT Pura Barutama	PT Indo Kompresigma
PT Indorama Polypet Indonesia	Megah Surya Transportasindo
PT Indorama Synthetics Tbk	PT Mc Pet Film Indonesia
PT Wwrc Indonesia	An Thanh Bicsol Joint Stock Company
Ningbo Chuangji Machinery Co.,Ltd	Hyundai Corporation
Hashimoto & Co., Ltd	PT Sarana Tripancamitra Solusindo
PT Suryasukses Inti Makmur	PT Wahana Sejahtera Langgeng Makmur
Dragon Special Resin (Xiamen) Co.,Ltd	Far Eastern Industries (Shanghai) Ltd
Hyosung Vina Chemicals Co.,Ltd	Precept Global Pte Ltd
Trade payable under Rp. 100.000.000,-	

**Total Trade Payable
Thrid parties**

Related parties

CV Asia
PT Bioplast Unggul
CV Himpunan Abadi

**Total Trade Payable
Related parties**

Total trade payable

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai

Trade payable by age are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Belum Jatuh Tempo	29,168,579,750	19,623,939,697
1 - 30 Hari	1,247,835,734	251,757,229

Not to Maturity
1 - 30 Days

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (LANJUTAN)

13. TRADE PAYABLE (CONTINUED)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
31 - 60 Hari	313,782,901	215,541,417	30 - 60 Days
61- 90 Hari	324,544,995	41,577,249	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	1,665,345,145	1,870,924,910	More than 90 days
Jumlah	32,720,088,525	22,003,740,502	

Utang usaha merupakan utang yang tidak ada jaminannya dan tidak dikenai bunga.

Sumber dana pelunasan utang usaha dari hasil operasional Entitas.

Trade payables are unsecured debts and are not subject to interest.

The source of funds for repayment of trade payables is from the Entity operational results.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Rincian utang bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of bank debt as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jangka pendek:			Short - term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,000,000,000	20,900,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jangka panjang:			Long - term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,565,934,069	39,523,809,524	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian jatuh tempo Satu tahun	(9,560,439,552)	(7,957,875,455)	Current Maturities of Short Term Bank loans
Jumlah utang bank	47,005,494,517	31,565,934,069	Total Bank Loans

31 Desember 2022

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit (SPK) dengan nomor: CM3.SBY/SPPK.2442/2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran
Maksimum kredit	: Rp. 35.000.000.000,-
Jangka waktu	: 12 Bulan (24 Mei 2023 - 23 Mei 2024)
Suku bunga	: 7,20% dibayar efektif setiap tanggal 23 setiap bulan dan dapat berubah sewaktu - waktu sesuai ketentuan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Agunan	: Persediaan barang dagang milik PT Asia Pramulia yang akat diikat dengan jaminan Fidusia sebesar Rp. 42.250.000.000,-

December 31, 2022

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The company has obtained credit facilities from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Credit Agreement Letter (SPK) with number: CM3.SBY/SPPK.2442/2022 with the following provisions:

a type of facility	: Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran.
Maximum credit	: Rp. 35.000.000.000,-
Time period	: 12 Months (24 May 2023 - 23 May 2024)
Interest rate	: 7.20% is paid effectively every 23rd of every month and can change at any time according to the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
collateral	: The inventory of trading goods belonging to PT Asia Pramulia which is bound by a fiduciary guarantee of Rp. 42,250,000,000

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

14. BANK LOANS (CONTINUED)

Agunan	:	Piutang usaha milik PT Asia Pramulia yang akan diikat dengan jaminan Fidusia sebesar Rp. 22.750.000.000,- Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia	collateral	:	Trade receivables belonging to PT Asia Pramulia which will be bound by a Fiduciary guarantee of Rp. 22,750,000,000,- Joint collateral and cross default with all facilities in the name of PT Asia Pramulia
b. Jenis fasilitas	:	Kredit Investasi	b type of facility	:	Kredit Investasi
Maksimum kredit	:	Rp. 65.000.000.000	Maximum credit	:	90 Bulan
Jangka waktu	:	90 Bulan	Time period	:	12 Months (24 May 2023 - 23 May 2024)
Suku bunga	:	8% p.a	Interest rate	:	8% p.a
Agunan	:	Tanah, bangunan dan prasarana atas nama PT Asia Pramulia dengan bukti kepemilikan SHGB No. 1708, No. 1704, dan No. 1710 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 71.306.000.000,-	collateral	:	Land, buildings and infrastructure in the name of PT Asia Pramulia with proof of ownership SHGB No. 1708, no. 1704, and No. 1710 will be tied to a mortgage of Rp. 71,306,000,000,-
Agunan	:	Tanah, bangunan dan prasarana atas nama Susan Yoewono dengan bukti kepemilikan SHM No. 2625, No. 2635, dan No. 02696 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 22.560.000.000,- Tanah dan bangunan ruko dengan bukti kepemilikan sedang dalam proses pengurusan atas nama PT Asia Pramulia akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 2.341.000.000,- Mesin produksi atas nama PT Asia Pramulia akan diikat Fidausa sebesar Rp. 28.104.000.000,-	collateral	:	Land, buildings and infrastructure in the name of Susan Yoewono with proof of ownership SHM No. 2625, no. 2635, and No. 02696 will be tied to a mortgage of Rp. 22,560,000,000,- Land and shophouse buildings with proof of ownership that are in the process of being managed in the name of PT Asia Pramulia will be tied to a mortgage of IDR. 2,341,000,000,- Production machines in the name of PT Asia Pramulia will be tied to Fidausa for Rp. 28,104,000,000,-
c. Jenis fasilitas	:	Import General Facility (IGF)	c. type of facility	:	Import General Facility (IGF)
Maksimum kredit	:	Rp. 30.000.000.000	Maximum credit	:	Rp. 30.000.000.000
Jangka waktu	:	12 Bulan (25 April 2022 - 25 April 2023)	Time period	:	12 Months (April, 25 2022 - April, 25 2023)
Suku bunga	:	Sight, Usance/UPAS dengan maksimal tenor 120 hari	Interest rate	:	Sight, Usance/UPAS with a maximum tenor of 120 days
Agunan	:	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia.	collateral	:	Joint collateral and cross default with all facilities in the name of PT Asia Pramulia.

31 Desember 2023

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit (SPK) dengan nomor: CM2.SBY/2135/2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	:	Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran
Maksimum kredit	:	Rp. 35.000.000.000

December 31, 2023

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The company has obtained credit facilities from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Credit Agreement Letter (SPK) with number: CM2.SBY/2135/2023 with the following provisions:

a type of facility	:	Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran.
Maximum credit	:	Rp. 35.000.000.000

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

14. BANK LOANS (CONTINUED)

31 Desember 2023 (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jangka waktu : 12 Bulan (24 Mei 2023 - 23 Mei 2024)
Suku bunga : 7,20% dibayar efektif setiap tanggal 23 setiap bulan dan dapat berubah sewaktu - waktu sesuai ketentuan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Agunan Non Fixed Asset : Persediaan barang dagangan yang terletak di Jl. Raya Kedung Asem, Rungkut, Surabaya baik yang ada maupun yang akan ada milik atas nama PT Asia Pramulia yang telah diikat dengan jaminan Fidusia sebesar Rp. 42.250.000.000,-.

Piutang usaha milik PT Asia Pramulia baik yang ada maupun yang akan ada diikat dengan jaminan Fidusia sebesar Rp. 22.750.000.000

Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia.

Agunan Fixed Asset : Tanah, bangunan dan prasarana atas nama PT Asia Pramulia dengan bukti kepemilikan SHGB No. 1708, No. 1704, dan No. 1710 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 71.306.000.000.

Tanah, bangunan dan prasarana atas nama Susan Yoewono dengan bukti kepemilikan SHM No. 2625, No. 2635, dan No. 02696 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 22.560.000.000.

Tanah dan bangunan ruko berlokasi di perumahan Citraland, Kawasan Northwest Boulevard Blok NV-11 Kavling No. 20, Kecamatan Pakal, Kelurahan Pakal, Surabaya dengan bukti kepemilikan dalam proses pengurusan atas nama PT Asia Pramulia.

Mesin produksi atas nama PT Asia Pramulia akan diikat Fidausa sebesar Rp. 28.104.000.000

b. Jenis fasilitas : Kredit Investasi
Maksimum kredit : Rp. 65.000.000.000
Jangka waktu : Sampai dengan 23 November 2029
Suku bunga : 8% p.a
Agunan : Tanah, bangunan dan prasarana atas nama PT Asia Pramulia dengan bukti kepemilikan SHGB No. 1708, No. 1704, dan No. 1710 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 71.306.000.000.

December 31, 2023 (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time period : 12 Months (24 May 2023 - 23 May 2024)
Interest rate : 7.20% is paid effectively every 23rd of every month and can change at any time according to the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

collateral non Fixed Asset : Merchandise inventory located on Jl. Raya Kedung Asem, Rungkut, Surabaya, both existing and future, are owned in the name of PT Asia Pramulia which has been bound by a Fiduciary guarantee of Rp. 42,250,000,000,-.

PT Asia Pramulia's existing and future trade receivables are bound by a Fiduciary guarantee of Rp. 22,750,000,000

: Joint collateral and cross default with all facilities in the name of PT Asia Pramulia.

collateral Fix Asset : Land, buildings and infrastructure in the name of PT Asia Pramulia with proof of ownership SHGB No. 1708, no. 1704, and No. 1710 will be tied to a mortgage of Rp. 71,306,000,000.

Land, buildings and infrastructure in the name of Susan Yoewono with proof of ownership SHM No. 2625, no. 2635, and No. 02696 will be tied to a mortgage of Rp. 22,560,000,000.

The land and shophouse building are located in the Citraland housing complex, Northwest Boulevard Area Blok NV-11 Lot No. 20, Pakal District, Pakal Village, Surabaya with proof of ownership in the processing process in the name of PT Asia Pramulia.

Production machines in the name of PT Asia Pramulia will be tied to Fidausa for Rp. 28,104,000,000

a type of facility : Kredit investasi
Maximum credit : Rp. 65.000.000.000
Time period : Until November 23, 2029
Interest rate : 8% p.a
collateral : Land, buildings and infrastructure in the name of PT Asia Pramulia with proof of ownership SHGB No. 1708, no. 1704, and No. 1710 will be tied to a mortgage of Rp. 71,306,000,000.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

14. BANK LOANS (CONTINUED)

Agunan	:	Tanah, bangunan dan prasarana atas nama Susan Yoewono dengan bukti kepemilikan SHM No. 2625, No. 2635, dan No. 02696 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 22.560.000.000. Tanah dan bangunan ruko dengan bukti kepemilikan sedang dalam proses pengurusan atas nama PT Asia Pramulia akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 2.341.000.000. Mesin produksi atas nama PT Asia Pramulia akan diikat Fidausa sebesar Rp. 28.104.000.000 Bilyet Deposito Nomor AF 577529 nomo rekening 141.02.0644686.6 sebesar Rp. 2.250.000.000,- atas nama PT Asia Pramulia.	collateral	:	Land, buildings and infrastructure in the name of Susan Yoewono with proof of ownership SHM No. 2625, no. 2635, and No. 02696 will be tied to a mortgage of Rp. 22,560,000,000. Land and shophouse buildings with proof of ownership that are in the process of being managed in the name of PT Asia Pramulia will be tied to a mortgage of IDR. 2,341,000,000. Production machines in the name of PT Asia Pramulia will be tied to Fidausa for Rp. 28,104,000,000 Deposit Bill Number AF 577529 account number 141.02.0644686.6 amounting to Rp. 2,250,000,000,- in the name of PT Asia Pramulia.
c. Jenis fasilitas	:	Import General Facility (IGF) Sublimit trust receipt dan standby LC	type of facility	:	Import General Facility (IGF) Sublimit trust receipt dan standby LC
Maksimum kredit	:	Rp. 30.000.000.000	Maximum credit	:	Rp. 30.000.000.000
Jangka waktu	:	Terhitung mulai tanggal 24 Mei 2023 - 23 Mei 2024	Time period	:	Starting from May, 24 2023 - May, 23 2024
Tenor	:	Sight, Usance/UPAS dengan maksimal tenor 120 hari	Due date	:	Sight, Usance/UPAS with a maximum tenor of 120 days
Agunan	:	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia	collateral	:	Joint collateral and cross default with all facilities in the name of PT Asia Pramulia
Ketentuan Fasilitas Trust Receipt Sublimit dari import general facility:			Terms of Trust Receipt Sublimit Facility from Import General Facility:		
Limit fasilitas	:	Rp. 15.000.000.000,-	Facility Limit	:	Rp. 15.000.000.000,-
Sifat fasilitas	:	Uncommitted, Advised, dan Revolving	Nature of the facility	:	Uncommitted, Advised, dan Revolving
Jangka waktu	:	60 Hari sejak tanggal penarikan Trust Receipt dan maksimal 150 Hari sejak tanggal penerbitan LC/SKBDN.	Period	:	60 days from the date of Trust Receipt issuance and maximum 150 days from the date of LC/SKBDN issuance
Ketentuan Fasilitas Standby LC Sublimit dari fasilitas import general facility:			Terms of Standby LC Sublimit Facility from Import General Facility:		
Limit fasilitas	:	USD. 185.000	Facility Limit	:	USD. 185.000
Sifat fasilitas	:	Uncommitted, Advised, dan Revolving	Nature of the facility	:	Uncommitted, Advised, dan Revolving
Jangka waktu	:	23 Mei 2023 - 23 Agustus 2024	Period	:	May 23, 2023 - August 23, 2024
Tenor	:	Sampai dengan 15 Agustus 2023	Due date	:	Until August 15, 2023
d. Jenis fasilitas	:	Fasilitas treasury line	d. Facility Limit	:	Treasure line facility
Maksimum kredit	:	USD. 1000.000,-	Maximum credit	:	USD. 1000.000,-
Jangka waktu	:	Terhitung mulai tanggal 24 Mei 2023 - 23 Mei 2024.	Period	:	Effective from May 24, 2023 to May 23, 2024.
Tenor	:	Sight, Usance/UPAS dengan maksimal tenor 120 hari	Due date	:	Sight, Usance/UPAS with a maximum tenor of 120 days
Agunan	:	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia	collateral	:	Joint collateral and cross default with all facilities under the name of PT Asia Pramulia

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. ACCRUED EXPENSE

Details of accrued expenses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Listrik	1,076,358,862	1,196,053,079	Electricity
Air, Telpn, Internet dll	6,439,637	14,129,649	Water, telephone, internet, etc.,
Gaji karyawan outsourcing	1,162,479,124	1,053,517,909	Outsourcing employee salaries
Gaji karyawan	27,330,961	-	Employee salaries
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	2,272,608,584	2,263,700,637	Total Accrued Expense

16. UANG MUKA PENJUALAN

Rincian uang muka penjualan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. ADVANCED SALES

Details of sales advances as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third Parties:
Uang muka penjualan	563,067,768	847,126,219	Advanced Sales
Jumlah uang muka penjualan	563,067,768	847,126,219	Total advanced sales

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan barang yang berasal dari pihak ketiga.

Sales advance is an advance payment for the sale of goods originating from a third party.

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. OTHER PAYABLE

Details of other payable, December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jangka pendek:			Short - term
Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.	-	2,910,235,000	Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.
Shibaura Machine Singapore Pte Ltd	-	1,966,375,000	Shibaura Machine Singapore Pte Ltd
Jangka panjang:			Long - term
Pihak berelasi:			Related parties:
Alex Yoe	15,500,000,000	11,700,000,000	Alex Yoe
Ricky winoto	1,175,000,000	1,175,000,000	Ricky winoto
Romanus	-	774,335,109	Romanus
Pihak ketiga:			Third parties:
Reyhan yumantha	1,500,000,000	1,500,000,000	Reyhan yumantha
Jioe Lilin	2,000,000,000	2,000,000,000	Jioe Lilin
Titipan customer	2,181,034,281	2,398,719,010	Customer deposits
Jumlah utang lain-lain	22,356,034,281	24,424,664,119	Total of other payable

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001/SPHU/04ASPR/2021 tanggal 20 April 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 2.500.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 20.

Pada tanggal 30 April 2021, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Alex Yoe sebesar Rp. 1.000.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/09ASPR/2021 tanggal 20 September 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.800.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 20.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-A/SPHU/09ASPR/2021 tanggal 13 September 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 200.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 20.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/10ASPR/2021 tanggal 27 Oktober 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 3.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

Based on debt and credit agreement number 001/SPHU/04ASPR/2021 dated April 20, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it explains that the first party has obtained a loan of IDR 2,500,000,000 from the second party. The loan becomes due when the second party decides to withdraw it. The second party can withdraw the loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance.

This loan will accrue interest at the prevailing bank interest rate, and interest payments are due on the 20th of each month.

On April 30, 2021, PT Asia Pramulia repaid the loan funds to Alex Yoe amounting to Rp. 1,000,000,000,-.

Based on the loan agreement number 001-/SPHU/09ASPR/2021 dated September 20, 2021 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it states that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,800,000,000 from the second party.

The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 20th of each month.

Based on the loan agreement number 001-A/SPHU/09ASPR/2021 dated September 13, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it states that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 200,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 20th of each month.

Based on the loan agreement number 001-/SPHU/10ASPR/2021 dated October 27, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it states that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 3,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance.

This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 002-/SPHU/10ASPR/2021 tanggal 30 Oktober 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 200.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001/SPHU/11ASPR/2021 tanggal 01 November 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 200.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001/SPHU/12ASPR/2021 tanggal 01 Desember 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 231.525.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/07ASPR/2021 tanggal 26 Juli antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 250.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 002-/SPHU/07ASPR/2021 tanggal 26 Juli antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 190.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

Based on loan agreement number 002-/SPHU/10ASPR/2021 dated October 30, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 200,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number 001/SPHU/11ASPR/2021 dated November 01, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 200,000,000 from the second party.

The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number 001/SPHU/12ASPR/2021 dated December 01, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 231.525.000,- from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number 001-/SPHU/07ASPR/2021 dated July 26, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 250,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 002-/SPHU/07ASPR/2021 dated July 26, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 190,000,000 from the second party.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 09 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 300.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 002/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 09 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 250.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 003/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 12 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 250.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 004/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 16 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 10.000.000,-.

Dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 001-/SPHU/08ASPR/2021 dated August 9, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 300,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 002/SPHU/08ASPR/2021 dated August 9, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 250,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance.

This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 003/SPHU/08ASPR/2021 dated August 12, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 250,000,000 from the second party.

The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 004/SPHU/08ASPR/2021 dated August 16, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 10,000,000.

from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Pada tanggal 08 April 2022, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Ricky winoto sebesar Rp. 75.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2021/1 tanggal 23 November 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Reyhan Yumantha sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.500.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2021/2 tanggal 24 Desember 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Joe Li Lin sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 2.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23.

Pada tanggal 05 September 2022, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Alex Yoe sebesar Rp. 2.500.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/007 tanggal 05 Desember 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/001 tanggal 27 Februari 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

On April 8, 2022, PT Asia Pramulia repaid a loan amounting to Rp. 75,000,000 to Ricky Winoto.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2021/1 dated November 23, 2021 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Reyhan Yumantha as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,500,000,000,- from the second party, with a term that allows the second party to withdraw the loan whenever they decide. The loan can be withdrawn by the second party after giving a minimum notice of 2 (two) months to the first party. This loan will accrue interest based on the bank interest rate, and interest payments will be made every 23rd of the month.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2021/2 dated December 24, 2021 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Joe Li Lin as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 2,000,000,000,- from the second party, with a term that allows the second party to withdraw the loan whenever they decide. The loan can be withdrawn by the second party after giving a minimum notice of 2 (two) months to the first party. This loan will accrue interest based on the bank interest rate, and interest payments will be made every 23rd of the month.

On September 5, 2022, PT Asia Pramulia returned the loan funds to Alex Yoe amounting to Rp. 2,500,000,000,-.

Based on the loan agreement number PHP/ASPRA/2022/007 dated December 5, 2022, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/001 dated February 27, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/002 tanggal 06 Juni 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Pada tanggal 05 September 2022, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Alex Yoe sebesar Rp. 1.200.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/005 tanggal 20 September 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/003 tanggal 31 Oktober 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/004 tanggal 04 Desember 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Beban bunga atas utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga telah dicatat pada beban lain-lain bunga pihak ketiga (catatan

Utang lain-lain titipan customer merupakan deposit dari customer untuk pembelian barang dan ketika barang tersebut sudah terjual nantinya deposit tersebut akan dikembalikan kepada customer.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/002 dated June 6, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

On September 5, 2022, PT Asia Pramulia repaid a loan to Alex Yoe amounting to Rp. 1,200,000,000,-.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/005 dated September 20, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/003 dated October 31, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/004 dated December 4, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Interest expenses on other payables to related parties and third parties have been recorded under other interest expenses to third parties

Other payable from customers are deposits from customers for the purchase of goods and when the goods have been sold, the deposit will be returned to the customer.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEASING

Rincian utang leasing, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT. Clipan Finance Indonesia	158,027,640	474,167,640
BCA Finance	169,383,119	408,829,012
PT. Mandiri Utama Finance	-	158,838,714
Dikurangi bagian jatuh tempo Satu tahun	(147,489,564)	(326,389,516)
Jumlah utang leasing	179,921,195	715,445,850

PT BCA Finance

1 Jenis	:	Pemberian Multiguna Menurut Perjanjian Pemberian Multiguna No. 9489001169-PK-001 tanggal 18 November 2021.
Merk	:	Toyota
Suku Bunga	:	6,00% p.a effective dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,99 % p.a.
Type	:	All New Fortuner 24 VRZ 4x4 A/T Diesel
Tahun	:	2021
BPKB a/n	:	PT Asia Pramulia
Jangka Waktu	:	36 kali angsuran
Denda keterlambatan	:	4% /hari dari jumlah angsuran tertunggak

2 Jenis	:	Pemberian Multiguna Menurut Perjanjian Pemberian Multiguna No. 9489001169-PK-003 tanggal 12 April 2022.
Merk	:	Toyota
Suku Bunga	:	5,92% p.a effective dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,95 % p.a.
Type	:	Raize 1.0 T GR Sport CVT Two Tone
Tahun	:	2022
BPKB a/n	:	Asia Pramulia, PT
Jangka Waktu	:	36 kali angsuran
Denda keterlambatan	:	4% /hari dari jumlah angsuran tertunggak

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk

Jenis	:	Perjanjian Pembiayaan Investasi Menurut Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 72401332119.
-------	---	--

18. LEASING PAYABLE

Details of leasing payable, December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT. Clipan Finance Indonesia	158,027,640	474,167,640
BCA Finance	169,383,119	408,829,012
PT. Mandiri Utama Finance	-	158,838,714
Dikurangi bagian jatuh tempo Satu tahun	(147,489,564)	(326,389,516)
Total leasing payable	179,921,195	715,445,850

PT BCA Finance

1 Type	:	Multiguna loan disbursement According to Multiguna Loan Agreement No. 9489001169-PK-001 dated November 18, 2021.
Brand	:	Toyota
Interest rate	:	6.00% per annum effective with annuity calculation method, or equivalent to a flat interest rate of 3.99% per annum.
Type	:	All New Fortuner 24 VRZ 4x4 A/T Diesel
Year	:	2021
BPKB	:	PT Asia Pramulia
Period	:	36 Installments
Late fee	:	4% per day on the overdue installment amount

2 Type	:	Multiguna loan disbursement According to Multiguna Loan Agreement No. 9489001169-PK-003 dated April 12, 2022.
Brand	:	Toyota
Interest rate	:	5.92% per annum effective with annuity calculation method, or equivalent to a flat interest rate of 2.95% per annum
Type	:	Raize 1.0 T GR Sport CVT Two Tone
Year	:	2022
BPKB	:	PT Asia Pramulia
Period	:	36 Installments
Late fee	:	4% per day on the overdue installment amount

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk

Type	:	Investment Financing Agreement According to Investment Financing Agreement No. 72401332119
------	---	--

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEASING

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk (Lanjutan)

Merk	: Toyota
Suku Bunga	: 3.2% Flat
Type	: All New Alphard 2.5 G AT
Tahun	: 2021
BPKB a/n	: PT Asia Pramulia
Jangka Waktu	: 36 kali angsuran

18. LEASING PAYABLE

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk (Continued)

Brand	: Toyota
Interest rate	: 3.2% Flat
Type	: All New Alphard 2.5 G AT
Year	: 2021
BPKB a/n	: PT Asia Pramulia
Period	: 36 Installments

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

Rincian perpajakan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of taxation as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PPN belum dikreditkan	1,014,493,221	-	Value added tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	1,014,493,221	-	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Tax payable

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Induk			Entity
PPh 21	447,187,536	385,693,077	Income tax article 21
PPh 25	40,662,895	39,268,607	Income tax article 25
PPh 29	85,694,357	10,188,228	Income tax article 29
PPh 23	27,768,266	22,457,549	Income tax article 23
PPh Final	2,840,822	1,156,133	Final tax
PPN	331,505,138	1,040,588,846	Value added tax
Anak			Subsidiary company
PPh 21	12,500	-	Income tax article 21
PPh 25	5,352,372	5,855,738	Income tax article 25
PPh 29	4,076,124	2,770,527	Income tax article 29
PPh 23	-	504,504	Income tax article 23
PPh Final	-	-	Final tax
PPN	15,723,937	39,918,734	Value added tax
Jumlah utang pajak	960,823,947	1,548,401,943	Sub total tax payable

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Perusahaan			
Pajak final	6,000,000	-	Final Tax
Pajak kini	2,537,991,720	2,492,156,260	Current Tax
Pajak tangguhan	(116,981,508)	(191,148,737)	Deferred Tax

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

c Income tax (Continued)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas anak			Subsidiary entity
Pajak final	-	-	Final Tax
Pajak kini	69,611,848	67,654,595	Current Tax
Pajak tangguhan	(408,540)	(1,074,040)	Deferred Tax
Jumlah beban pajak penghasilan	2,496,213,520	2,367,588,078	Total income tax

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Laba sebelum pajak	9,921,958,253	9,661,411,478	
Jumlah	9,921,958,253	9,661,411,478	Total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	296,293,996	Allowance for Impairment Losses
Persediaan	40,858,127	1,765,898	Inventory
Imbalan karyawan	490,876,000	570,798,000	Employee benefit
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan Jasa Giro	(115,597,694)	(254,366,491)	Account service
Pendapatan Sewa	(60,000,000)	(55,000,000)	Rent
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva	-	(170,840,725)	Gain (Loss) on Sale of Assets
Biaya Pajak	27,430,729	6,942,881	Tax expenses
Biaya Pajak Bunga Bank	24,134,574	10,110,000	Interest Expense on Taxes
Biaya Umum Dan Sosial	362,989,807	288,841,580	General and Social Costs
Biaya Asuransi	26,916,561	113,309,821	Insurance expenses
Biaya Penyusutan	200,595,000	389,660,811	Depreciation expense
Biaya Kendaraan			Directors' and staff vehicle expenses
Direksi & staff	216,465,230	173,044,271	Household expenses
Biaya Rumah Tangga	449,649,046	346,207,603	Telecommunication expenses
Biaya Telekomunikasi	48,647,704	48,647,704	Bad debt expenses
Biaya Kerugian Penghapusan Piutang	3,502	19,838	Profit (Loss) of Subsidiary Entity
Laba (Rugi) Entitas anak	(98,599,925)	(98,863,309)	
Jumlah koreksi	1,614,368,661	1,666,571,878	total correct
Jumlah laba fiskal pembulatan	11,536,326,000	11,327,983,000	Total fiscal profit
Beban pajak kini	2,537,991,720	2,492,156,260	Current tax expenses
Kredit pajak:			Prepaid tax:
PPH Pasal 22	1,870,594,694	1,944,288,000	Income tax article 22
PPH Pasal 23	97,930,793	59,913,526	Income tax article 23
PPH Pasal 25	483,771,876	477,766,506	Income tax article 25
Kredit pajak	2,452,297,363	2,481,968,032	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan	85,694,357	10,188,228	Income tax payable

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

The taxable income to be reported by the Company in its 2023 and 2022 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat sengketa atau permasalahan perpajakan yang memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022 there were no tax disputes or issues that have an impact on the financial statements.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to othe comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liabilities</i>	864,978,400.00	108,401,260	110,789,140.00	1,084,168,800
Penyisihan penurunan nilai piutang / <i>Allowance for Impairment losses</i>	178,129,097.30	-	-	178,129,097
Penyisihan penurunan nilai persediaan / <i>Recovery of allowance for impairment losses</i>	8,031,516.62	8,988,788	-	- 17,020,304
Jumlah aset pajak tangguhan / Total deferred tax	1,051,139,013.92	117,390,048	110,789,140.00	1,279,318,202

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to othe comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liabilities</i>	742,769,940.00	126,649,600	(4,441,140.00)	864,978,400.00
Penyisihan penurunan nilai piutang / <i>Allowance for Impairment losses</i>	112,944,418.19	65,184,679	-	178,129,097.30
Penyisihan penurunan nilai persediaan / <i>Recovery of allowance for impairment losses</i>	7,643,019.04	388,498	-	- 8,031,516.62
Jumlah aset pajak tangguhan / Total deferred tax	863,357,377.22	192,222,777	(4,441,140.00)	1,051,139,013.92

20. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA

20. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Entitas telah menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

The entity provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post-employment benefits.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

**20. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(CONTINUED)**

Entitas telah menunjuk Muh Imam Basuki dan Rekan, Aktuaris Independent untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dalam laporannya No. 454/RAZ-AP/VIII/2024.

The entity appointed Muh Imam Basuki dan Rekan, Actuary Independent to perform calculations for employee benefit as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", in its report No. 454/RAZ-AP/VIII/2024.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jumlah Karyawan			Number of Employees
Permanen	95	96	Permanent
Kontrak	24	11	Contract
Total Upah			Total Salary
Permanen	710,712	630,603	Permanent
Kontrak	117,696	51,355	Contract
Rata-rata Usia Karyawan			Average Age Employee
Permanen	39.42	38.40	Permanent
Kontrak	26.72	32.89	Contract
Rata-rata masa kerja			Average length of service
Permanen	13.34	12.22	Permanent
Kontrak	0.64	1.14	Contract

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statement of financial position was as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Liabilitas Bersih Awal			Net Liabilities at
Periode	3,919,443,000	3,360,835,000	Beginning of Period
Biaya Imbalan Pasti			Cost of Defined Benefit
Jumlah yang diakui			Total Recognized on
di Laba Rugi	766,893,000	706,598,000	Profit or Loss
Jumlah yang diakui			Total Recognized on Other
di OCI	514,232,000	(12,190,000)	Comprehensif Income
Realisasi pembayaran	(276,017,000)	(135,800,000)	Payment realization
Liabilitas Bersih	4,924,551,000	3,919,443,000	Net Liability

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of cost of sales in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban Jasa Kini	492,739,000	459,628,000	Present Value of Defined
Beban Bunga	274,154,000	246,970,000	Benefit Obligations
Liabilitas Bersih	766,893,000	706,598,000	Net Liability

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement in defined benefit obligation which is recognized as other comprehensive income was as follows:

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

**20. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(CONTINUED)**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Jumlah Pengukuran Kembali - Awal Periode	95,295,000	77,310,000	Number of Measurements Returned-Beginning Balance
Dampak Perubahan Bunga Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	418,937,000	(89,500,000)	Effects of interest changes Adjustment of experience to obligations
Akumulasi Jumlah Pengukuran	514,232,000	(12,190,000)	accumulated of measurements

Keuntungan aktuarial ini disebabkan oleh kontribusi normal / biaya jasa kini yang diukur berdasarkan nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan dibandingkan dengan nilai imbalan kerja tahun sebelumnya.

This actuarial gain is caused by the normal contribution / current service costs measured based on the present value of all benefits recognized in the current year (valuation date), according to the period of service and the final salary projected compared to the value of the previous year's employee benefits.

Entitas Anak

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Subsidiary Entity

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023, and 2022 are calculated by KKA Rinaldi and Zulhamdi which consist of post-employment benefits. The Entity has not determined the funding for both programs. The defined benefit pension plan exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Resiko tingkat suku bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest rate risk

A decrease in bond interest rates will increase program liabilities, but some of this will be offset by increased returns on debt instrument investments.

Resiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. Thus, an increase in the salary of plan participants will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefit expenses and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun	58 Tahun	58 Tahun	Retirement age

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statement of financial position was as follows:

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

**20. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(CONTINUED)**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Liabilitas Bersih Awal			Net Liabilities at
Periode	12,277,000	15,392,000	Beginning of Period
Biaya Imbalan Pasti			Cost of Defined Benefit
Jumlah yang diakui			Total Recognized on
di Laba Rugi	1,857,000	6,882,000	Profit or Loss
Jumlah yang diakui			Total Recognized on Other
di OCI	(10,645,000)	(7,997,000)	Comprehensif Income
Realisasi pembayaran		(2,000,000)	Payment realization
Liabilitas Bersih	3,489,000	12,277,000	Net Liability

Analisis keuntungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial profit analysis is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Saldo awal	7,997,000	-	Net Liabilities at
Penambahan tahun berjalan	10,645,000	7,997,000	Beginning of Period
Liabilitas Bersih	18,642,000	7,997,000	Net Liability

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Modal saham

Berdasarkan Berita Acara Akta Penegasan Notaris Irawati Njoto, Sarjana Hukum Nomor 05 tanggal 06 April 2022, modal dasar perseroan berjumlah Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar Rupiah), terbagi atas 10.000 (Sepuluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (Satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut disetor sebesar 2.500 (Dua ribu limaratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.500.000.000,- (Dua milyar Lima Ratus Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut :

a. Share capital

Based on the notarial Deed of Confirmation by Notary Irawati Njoto, Bachelor of Laws Number 05 dated April 6 2022, the company's authorized capital is IDR. 10,000,000,000 (Ten billion Rupiah), divided into 10,000 (Ten thousand) shares, each share has a nominal value of IDR. 1,000,000,- (One million Rupiah). From the authorized capital, 2,500 (Two thousand five hundred) shares with a total nominal value of Rp. 2,500,000,000,- (Two billion Five Hundred Rupiah) with the following shareholder composition:

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan / percentage of ownership	Jumlah Modal Saham / Total Capital
Tn. Joe Alex Yoe	1700	68%	1,700,000,000
Ny. Susan Yuwono	725	29%	725,000,000
Tn. Ricky Winoto	75	3%	75,000,000
	2500	100%	2,500,000,000

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (LANJUTAN)

21. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS (CONTINUED)

Berdasarkan Berita Acara Akta Penegasan Notaris Irawati Njoto, Sarjana Hukum Nomor 05 tanggal 06 April 2022, modal dasar perseroan berjumlah Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar Rupiah), terbagi atas 10.000 (Sepuluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (Satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut disetor sebesar 2.500 (Dua ribu limaratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.500.000.000,- (Dua milyar Lima Ratus Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut :

Based on the notarial Deed of Confirmation by Notary Irawati Njoto, Bachelor of Laws Number 05 dated April 6 2022, the company's authorized capital is IDR. 10,000,000,000 (Ten billion Rupiah), divided into 10,000 (Ten thousand) shares, each share has a nominal value of IDR. 1,000,000,- (One million Rupiah). From the authorized capital, 2,500 (Two thousand five hundred) shares with a total nominal value of Rp. 2,500,000,000,- (Two billion Five Hundred Rupiah) with the following shareholder composition:

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan / percentage of ownership	Jumlah Modal Saham / Total Capital
Tn. Joe Alex Yoe	1700	68%	1,700,000,000
Ny. Susan Yuwono	725	29%	725,000,000
Tn. Ricky Winoto	75	3%	75,000,000
	2500	100%	2,500,000,000

b. Saldo Laba

b. Retained earning

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Laba ditahan	48,331,116,579	40,786,119,900	Retained earning
Laba tahun berjalan	7,679,540,772	7,544,996,679	Current Profit
Jumlah	56,010,657,350	48,331,116,579	Total

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pengampunan pajak	5,356,438,650	5,356,438,650	Tax Amnesty
Jumlah	5,356,438,650	5,356,438,650	Total

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak no. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 Tanggal 10 Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program aset tax amnesty dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 Rp. 1.167.812.100,- Tanah SHM No. 02696 Rp. 176.726.550,- Bangunan ruko SHGB 378 & 379 Rp. 3.500.000.000,- Apartemen gunawangsa MERR SP A/2711 Rp. 192.900.000,- dan Apartemen my tower 000028 Rp. 319.000.000,-.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October, 10 2016, the company has participated in the asset tax amnesty program. The reported assets include: Land with SHM No. 2635 amounting to IDR 1,167,812,100, Land with SHM No. 02696 amounting to IDR 176,726,550, Commercial buildings with SHGB Nos. 378 & 379 amounting to IDR 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to IDR 192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to IDR 319,000,000,-.

d. Kepentingan non pengendali

d. Non controlling interest

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Kepentingan non pengendali	3,045,324,679	2,875,802,033	Non controlling interest
Jumlah	3,045,324,679	2,875,802,033	Total

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN

22. SALES

Rincian penjualan bersih 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of net sales as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Penjualan - bersih	218,073,710,200	200,604,665,037	Nett - Sales
Penjualan barang dagang	13,820,786,964	12,715,665,832	Sales of merchandise
Jumlah penjualan bersih	231,894,497,164	213,320,330,869	Total Nett Sales

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari pihak ketiga. Tidak terdapat penjualan diatas 10% dari total penjualan.

All sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 are from third parties. There are no sales exceeding 10% of total sales.

23. HARGA POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Rincian harga pokok penjualan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pemakaian bahan baku :			use of raw materials:
Persediaan bahan baku awal	20,420,325,124	18,061,057,569	Initial raw material inventory
Pembelian	113,313,756,483	107,791,575,189	Purchase
Persediaan bahan baku akhir	(24,209,977,407)	(20,420,325,124)	Final raw material inventory
Pemakaian bahan baku dan pembantu	109,524,104,200	105,432,307,634	Use of raw and auxiliary materials
Beban produksi:			Production expenses:
Upah tenaga kerja langsung	33,655,446,703	22,050,625,212	Direct labor wages
Jamsostek	-	1,608,327,713	Jamsostek
PLN	14,622,013,585	12,683,530,978	PLN
Biaya penyusutan aset pengampunan pajak	200,595,000	200,595,000	Depreciation expense aset tax amnesty
Biaya penyusutan	10,565,523,733	9,344,908,059	Depreciation expense
Biaya pemeliharaan aktiva	5,642,830,639	5,756,995,020	Asset maintenance costs
Biaya impor dan produksi lainnya	4,946,566,171	5,692,534,593	Import and other production costs
Biaya asuransi	332,923,255	344,377,135	Insurance expenses
Jumlah beban produksi	69,965,899,086	57,681,893,710	Total of production expenses
Persediaan barang jadi awal	16,000,420,222	14,224,793,111	Initial finished goods inventory
Pembelian barang jadi	8,851,526,665	5,326,057,834	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi akhir	(18,043,141,519)	(16,000,420,222)	Ending finished goods inventory
Beban pokok penjualan -			Cost of goods sold
Barang dagangan			
Persediaan awal	3,195,204,115	2,710,342,783	Initial inventory
Pembelian	1,162,087,328	1,649,471,811	Purchases
Potongan pembelian	-	(79,040)	Purchase discount
Persediaan akhir	(3,539,651,511)	(3,195,204,115)	Ending inventory
Jumlah harga pokok penjualan	187,116,448,587	167,829,163,506	Total cost of Sales

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PEMASARAN

24. MARKETING EXPENSES

Rincian beban pemasaran 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of marketing expenses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban pemasaran lainnya	3,771,410	471,675,313	Other marketing expenses
Beban promosi/iklan	448,935,914	39,196,180	Promotion/advertising expenses
Beban perjalanan dinas	152,725,993	105,299,736	Official travel expenses
Beban pameran	240,862,967	-	Exhibition expenses
Biaya Pemasaran Bali	1,907,900	724,250	Bali marketing cost
Biaya Pemasaran Bandung	7,634,521	17,148,591	Bandung marketing cost
Jumlah beban pemasaran	855,838,705	634,044,070	Total of marketing expenses

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban gaji dan THR	16,231,891,460	17,842,332,953	Salary and THR expenses
Beban pengiriman	4,760,278,318	3,396,931,339	Shipping expenses
Beban pengobatan	76,319,537	170,319,354	Treatment expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	1,267,076,300	1,245,189,893	Depreciation and amortization expenses
Beban iuran/langganan	222,802,301	192,682,555	Contribution/subscription expenses
Beban legalitas/ijin	113,792,775	112,970,382	Legality/permit expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	564,377,113	673,019,114	Repair and maintenance expenses
Beban jasa konsultan / Tenaga ahli	208,802,631	631,931,393	Consultant service expenses
Beban asuransi	313,283,673	275,245,953	Insurance expense
Beban listrik, air, & telepon	153,799,426	187,062,181	Electricity, water & telephone expenses
Beban transport dan BBM	472,474,660	378,873,541	Transport and fuel expenses
Beban pos dan materai	113,748,000	97,670,000	post and stamp expenses
Beban keperluan kantor	474,109,034	373,553,503	Office expenses
Beban alat tulis kantor	63,286,074	60,011,281	Office stationery expenses
Beban perjalanan dinas	191,157,290	70,572,278	Official travel expenses
Beban PBB	77,666,759	73,245,189	PBB expenses
Beban jamsostek	1,153,027,760	1,083,854,358	Social security expenses
Beban jamuan	140,787,506	96,759,025	Banquet expenses
Beban outsourcing	39,914,726	37,541,611	Outsourcing expenses
Beban perlengkapan kantor	22,386,974	23,683,072	Office equipment expenses
Beban pemadam kebakaran	21,976,300	6,237,435	Firefighting expenses
Beban seragam	180,000	-	Uniform expenses
Beban telekomunikasi	22,701,160	24,636,746	Telecommunication expenses
Jumlah Beban umum dan Administrasi	26,705,839,777	27,054,323,157	Total of general and administrative expenses

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of other income (expenses) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
sewa	60,000,000	55,000,000	Rent
bunga bank	116,348,865	59,316,978	Bank interest
potongan pembelian	7,901,451	22,378,476	Discount
bunga piutang	198,434,326	195,666,665	Receivable interest
klaim lain-lain	16,813,703	4,171,800	Other Claim
lain-lain	-	1,897,707	Other
selisih pembulatan	253,774	734,460	Rounding difference
selisih kurs	181,615,906	-	exchange rate gap
penjualan aset tetap	506,261,263	262,276,536	sale of fixed assets
Jumlah pendapatan lain-lain	1,087,629,288	601,442,622	Total other income
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban Lain-lain			Other Expense
Bunga	5,428,585,675	4,166,752,401	Interest
Bunga pihak ketiga	1,397,494,432	1,449,993,739	third party interest
Penurunan nilai piutang	-	296,293,996	Impairment of accounts receivable
Penurunan nilai persediaan	40,858,127	1,765,898	accounts receivable y
Provisi dan administrasi bank	476,294,790	651,782,789	Provision and administrative bank
Pajak	29,221,854	26,406,403	Tax
Pajak bunga bank	24,134,574	10,110,000	Tax of interest bank
Biaya kerugian penghapusan piutang	3,502	19,838	The loss on bad debt write-offs
Klaim produk	2,909,943	9,072,973	Claim product
Lain-lain	-	4,583,334	Other
Bunga leasing	71,650,390	100,396,663	Interest leasing
Rugi selisih kurs	-	1,033,973,302	Foreign exchange loss
Selisih pembulatan	25,598	54,484	Rounding difference
Beban imbalan kerja	492,733,000	575,680,000	Employee benefit burden
Jumlah beban lain-lain	7,963,911,883	8,326,885,820	Total other expenses

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dihitung dengan penyesuaian retrospektif, seolah-olah pemecahan saham telah terjadi pada periode awal tahun perbandingan:

The weighted average number of shares outstanding is calculated by retrospective adjustment, as if the stock split had occurred at the beginning of the comparative year:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Laba periode berjalan	7,096,960,743	7,372,251,277	Profit for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.85	19.71	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	1,036,156,268	374,029,503	Basic earnings per share

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah saat suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The fair value is a financial instrument which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are The Groups carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities:

	Jumlah tercatat / Carrying value		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Aset Keuangan			Financial assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	9,869,342,612	10,226,810,307	Cash and equivalent
Piutang usaha	15,696,631,295	17,279,294,078	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,773,200,923	6,741,877,035	Others receivables
Pajak dibayar dimuka	1,014,493,221	-	Prepaid tax
Tidak lancar			Non Current
Aset lain-lain	2,409,735,050	227,751,096	Other asset
Jumlah aset keuangan	30,763,403,101	34,475,732,515	Total financial assets

	Jumlah tercatat / Carrying value		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Lancar			Current
Utang bank	15,000,000,000	20,900,000,000	Bank loan
Utang usaha	32,720,088,525	22,003,740,502	Trade payables
Utang lain-lain	-	4,876,610,000	Other payable
Beban akrual	2,272,608,584	2,263,700,637	Accrued expenses
Uang muka penjualan	563,067,768	847,126,219	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Debts due within one year
Utang bank	9,560,439,552	7,957,875,455	Bank debt
Utang leasing	147,489,564	326,389,516	Leasing payable
Tidak Lancar			Non Current
Utang lain-lain	22,356,034,281	19,548,054,119	Other payable
Utang bank jangka panjang	47,005,494,517	31,565,934,069	Long-term bank loans
Utang leasing	179,921,195	715,445,850	Leasing payable
Jumlah aset keuangan	129,805,143,987	111,004,876,368	Total financial assets

	Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Aset Keuangan			Financial assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	9,869,342,612	10,226,810,307	Cash and equivalent
Piutang usaha	15,696,631,295	17,279,294,078	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,773,200,923	6,741,877,035	Others receivables
Pajak dibayar dimuka	1,014,493,221	-	Prepaid tax

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

	Jumlah tercatat / Carrying value		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tidak lancar	-	-	Non Current
Aset lain-lain	2,409,735,050	227,751,096	Other asset
Jumlah aset keuangan	30,763,403,101	34,475,732,515	Total financial assets
	Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Lancar			Current
Utang bank	15,000,000,000	20,900,000,000	Bank loan
Utang usaha	32,720,088,525	22,003,740,502	Trade payables
Utang lain-lain		4,876,610,000	Other payable
Beban akrual	2,272,608,584	2,263,700,637	Accrued expenses
Uang muka penjualan	563,067,768	847,126,219	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Debts due within one year
Utang bank	9,560,439,552	7,957,875,455	Bank debt
Utang leasing	147,489,564	326,389,516	Leasing payable
Tidak Lancar			Non Current
Utang lain-lain	22,356,034,281	19,548,054,119	Other payable
Utang bank jangka panjang	47,005,494,517	31,565,934,069	Long-term bank loans
Utang leasing	179,921,195	715,445,850	
Jumlah liabilitas keuangan	129,805,143,987	111,004,876,368	Total financial liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.

Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak berelasi, dan aset takberwujud karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses are approximate their fair values due to short-term nature of transaction.

Management cannot estimate the future cash flows from other receivables from related parties, other payables to related parties, and intangible assets because it cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko bahan baku dan pemasok, risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang, risiko hambatan atau gangguan produksi, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**29. COMPLETION OF FINANCIAL
STATEMENTS AND POLICIES**

The main risks arising from The Group's financial instruments are raw materials and suppliers risk, dependence on repeat customers risk, production barriers or disruptions risk, Interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Manajemen risiko

- a Risiko bahan baku dan pemasok
Dalam hal ini terdapat risiko dari pemasok atas ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas, fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (lead time) dari Grup. Apabila terjadi hambatan pada perolehan bahan baku baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Grup, sehingga akan berimbas pada kinerja operasional dan pendapatan Grup.
- b Risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang
Kegiatan usaha Grup sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelanggan. Kegiatan usaha Grup ditopang oleh agen dari merk luar negeri dimana beberapa diantaranya menjadi pelanggan berulang (repetitive customer) yang memakai jasa Grup dalam jangka waktu yang cukup lama sesuai dengan pemesanan yang diberikan kepada Grup.
- c Risiko hambatan atau gangguan produksi
Grup memiliki proses produksi terintegrasi dan berkelanjutan dimana satu proses harus selesai terlebih dahulu sebelum proses selanjutnya bisa dilaksanakan. Dalam hal terjadi gangguan, permasalahan teknis, atau kerusakan mesin atau gangguan listrik, maka akan menghambat proses produksi, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan operasional Grup.
- d Risiko tingkat suku bunga
Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.
- e Risiko Kredit
Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.
Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.
- f Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.
Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.
Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

**29. COMPLETION OF FINANCIAL
STATEMENTS AND POLICIES (CONTINUED)**

Risk management

- a Raw materials and suppliers risk
In this case there are risks from suppliers for the availability of raw materials, quality consistency, price fluctuations, and timeliness in the lead time of the Group. If there are obstacles to the acquisition of raw materials both in terms of quantity, quality, and price, it will affect the Group production process, so that it will affect the Group operational performance and revenue.
- b Dependence on repeat customers risk
The Group business activities are highly dependent on the business activities carried out by the customer. The Groups business activities are supported by agents from foreign brands where some of them become repetitive customers who use the Groups services for a considerable period of time according to the orders given to the Groups.
- c Production barriers or disruptions risk
The Group has an integrated and sustainable production process where one process must be completed before the next process can be carried out. In the event of a disturbance, technical problems, or engine damage or electrical disruption, it will hamper the production process, so that this can affect the Groups operational activities.
- d Interest rate risk
The Groups interest rate risk mainly arises from interest from bank deposit. Income at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.
- e Credit risk
The Groups is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate the default risk of banks on The Groups deposits. The Groups has policies to place its deposits only in banks with good reputation. The Groups does not have a relative risk of significant concentrations of credit.
- f Liquidity risk
Liquidity risk is the risk that The Groups will have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Groups manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Groups regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

g Risiko harga komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku seperti galvanis. Bahan baku galvanis merupakan bahan baku untuk material bangunan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga material bangunan adalah dengan menjaga tingkat persediaan material bangunan untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian material bangunan guna meminimalkan dampak dari fluktuasi

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan Grup lain dalam industri. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan

**29. COMPLETION OF FINANCIAL
STATEMENTS AND POLICIES (CONTINUED)**

g Commodity price risk

The Groups faces commodity price risk mainly in connection with the purchase of raw materials such as galvanized. Galvanized raw material is a raw material for building materials. The price of raw materials is directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in building material prices is to maintain building material inventory levels to ensure continued production and enter into building material purchase contracts to minimize the impact of commodity price fluctuations.

The Groups sets the amount of capital in proportion to risk. The Groups manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

The Groups may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Groups monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

The Groups has no other liabilities associated with capital. The Groups is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirement.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan akta notaris Gema Bismantaka Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan nomor 41 tanggal 29 Juli 2024 tentang pernyataan keputusan pemegang saham. Dalam akta notaris tersebut para pemegang saham menetapkan keputusan dan mengesahkan hal-hal sebagai berikut:

- i** Menyetujui dan mengesahkan keputusan para pemegang saham tanpa mengadakan RUPS secara formal.
- ii** Menyetujui untuk memberikan dispensasi dan mengesahkan pembebasan kepada Direksi perseroan atas keterlambatan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan sejak pendirian (31 Desember 1991 - 31 Desember 2023).
- iii.** Menyetujui untuk memberikan dispensasi dan mengesahkan pembebasan kepada Direksi perseroan dalam mengajukan permohonan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.

30. IMPORTANT EVENTS

Based on the notarial deed of Gema Bismantaka, Bachelor of Law, Master of Notary, number 41 dated July 29, 2024 concerning the statement of shareholder decisions. In the notarial deed, the shareholders stipulate decisions and ratify the following matters:

- i** *Approve and ratify shareholder decisions without holding a formal GMS.*
- ii** *Approved to grant dispensation and ratify the release to the Company's Board of Directors for the delay in holding the Company's Annual GMS since its establishment (December 31, 1991 - December 31, 2023).*
- iii.** *Approving to grant dispensation and ratifying exemption to the Company's Board of Directors in submitting an application for approval of the Company's Annual Report and the Company's Financial Report.*

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
(LANJUTAN)**

- iv. Menyetujui, meratifikasi, dan mengesahkan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan.
- v. Menyetujui, meratifikasi, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan serta memberikan pembebasan dan pemberesan (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- vi. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba ditahan perseroan sesuai Laporan Keuangan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 untuk digunakan sebagai berikut:
 - a. Penyisihan Dana Cadangan umum untuk memenuhi persyaratan Pasal 70 ayat (1) UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebesar Rp. 9.500.000.000,-
 - b. Pembagian dividen dalam bentuk saham sebesar Rp. 45.000.000.000,-
 - c. Menyetujui bahwa setelah penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen saham tersebut sisanya Rp. 1.213.411.970,- tetap tercatat sebagai laba ditahan.
- vii. Menyetujui dan mengesahkan memberikan kewenangan kepada Direksi / Dewan komisaris untuk menunjuk akuntan publik terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2024.
- viii. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri maupun bersama untuk:
 - a. Menyatakan seluruh atau sebagian keputusan yang diambil dalam keputusan sirkuler ini kedalam suatu akta notaris.
 - b. Melaksanakan setiap tindakan yang dianggap perlu dan diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan surat perubahan perjanjian kredit nomor 5362/PPK/KW3/2024 tanggal 24 September 2024 dari PT Bank Central Asia, Tbk menyatakan sebagai berikut:

- i. Bahwa perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

Fasilitas kredit / credit facilities

- Fasilitas kredit lokal / *lokal credit facilities*
- Fasilitas multi yang terdiri dari / *multi facilities consisting of*:
 - Fasilitas letter of credit / *letter of credit facilities*
 - Fasilitas forward line / *forward line facilities*
- Fasilitas kredit investasi 1 / *investment credit facilities 1*
- Fasilitas kredit investasi 2 / *investment credit facilities 2*
- Fasilitas kredit investasi 3 / *investment credit facilities 3*

- ii. Bahwa kreditur menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit sebagai berikut:
 - Mengubah pasal 12 (hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan) sebagai berikut:
 - a. mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.

**30. IMPORTANT EVENTS
(CONTINUED)**

- iv. Approve, ratify, and authorize the receipt of the Company's Annual Report of the Board of Directors which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners regarding the Company's operational activities and financial administration.
- v. Approve, ratify and ratify the Company's Financial Report and grant release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- vi. Approve and ratify the use of the Company's Retained Earnings in accordance with the Company's Financial Report up to December 31, 2023 to be used as follows:
 - a. The general reserve fund allocation to fulfill the requirements of Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies is IDR 9,500,000,000.
 - b. Dividend distribution in the form of shares amounting to Rp. 45,000,000,000,-
 - b. Agreed that after the allocation of reserve funds and distribution of stock dividends, the remaining Rp. 1,213,411,970,- will remain recorded as retained earnings.
- vii. Approve and ratify the granting of authority to the Board of Directors / Board of Commissioners to appoint a registered public accountant to conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2024.
- viii. Granting power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to:
 - a. Declare all or part of the decisions taken in this circular decision in a notarial deed.
 - b. Carry out any actions deemed necessary and required by applicable laws and regulations.

Based on the letter of amendment to the credit agreement number 5362/PPK/KW3/2024 dated 24 September 2024 from PT Bank Central Asia, Tbk, it states as follows:

- i. That the company obtains credit facilities consisting of:

Maksimal kredit / credit maximum

- Rp.5.000.000.000,- / IDR 5,000,000,000,-
- Rp.15.000.000.000,- / IDR 15,000,000,000-
USD 1,000,000,-
- Rp.12.000.000.000,- / IDR 12,000,000,000-
- Rp.21.100.000.000,- / IDR 21,100,000,000-
- Rp.1.900.000.000,- / IDR 1,900,000,000-

- ii. That the creditor agrees to change the terms and conditions in the credit agreement as follows:
 - Amend article 12 (things that debtors must carry out) as follows:
 - a. comply with all applicable laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
(LANJUTAN)**

- b. segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perusahaan
- c. segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan direksi, komisari dan/atau pemegang saham
- d. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian kredit
- e. memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit dan agunan
- f. mempertahankan hak atas kekayaan intelektual
- g. wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik terdaftar setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir tahun buku.
- h. wajib menyerahkan bukti telah menyerahkan laporan keuangan kepada kementerian hukum dan hak asasi manusia selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku
- i. bersedia mengurus/memperbaiki izin mendirikan bangunan (IMB) atas agunan berupa tanah dan bangunan yang dinilai sesuai fisik / on the spot bila sewaktu-waktu ada pihak instansi pemerintah yang mewajibkan
- j. tidak akan menggunakan perbedaan penulisan luas bangunan dalam ijin mendirikan bangunan (IMB) tersebut dan luas bangunan secara fisik sebagai alasan keberatan atau bantahan atau perlawanan apapun terkait dengan penjaminan agunan
- k. memasang hak tanggungan untuk agunan tanah bangunan minimal 150% dari nilai pasar, memasang fidusia untuk agunan persediaan, mesin dan kendaraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA
- l. mengasuransikan, melakukan penilaian ulang dan peninjauan seluruh agunan sesuai ketentuan BCA
- m. menyerahkan surat pernyataan dari Bapak Alex Yoe untuk tidak menjual atau menjaminkan agunan kepada pihak lain
- n. menyerahkan surat pernyataan bahwa IMB/PBG masih dalam proses pengurusan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024
- o. menyerahkan IMB/PBG untuk agunan tanah bangunan paling lambat tanggal 31 Desember 2024
- p. menyerahkan covernote laporan keuangan audited tahun 2023 paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku.
- q. menyerahkan laporan keuangan audited tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku.
- r. menyerahkan dokumen-dokumen yang diminta BCA pada pengelolaan berikutnya.
- s. mencatat seluruh aset dan hutang dari BCA yang membiayai aset tersebut pada laporan keuangan.

**30. IMPORTANT EVENTS
(CONTINUED)**

- b. immediately notify BCA in writing about any cases involving the Company
- c. immediately notify BCA in writing by attaching supporting documents whenever there are changes to the articles of association and changes to the composition of the board of directors, commissioners and/or shareholders
- d. pay all costs incurred and related to the provision of credit facilities and implementation of the terms and conditions of the credit agreement.
- e. provide all information requested by BCA relating to the provision of credit facilities and collateral.
- f. maintain intellectual property rights
- g. must submit financial reports that have been audited by a registered Public Accountant once every 1 (one) year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year.
- h. must submit proof of having submitted financial reports to the ministry of law and human rights no later than 6 (six) months after the end of the financial year.
- i. willing to arrange/repair building construction permits (IMB) on collateral in the form of land and buildings that are assessed as physically appropriate/on the spot if at any time a government agency requires it.
- j. will not use the difference in writing the area of the building in the building construction permit (IMB) and the physical area of the building as a reason for any objection or rebuttal or resistance related to collateral guarantees.
- k. put up a mortgage for building land collateral of at least 150% of the market value, put up a fiduciary for collateral for inventory, machinery and vehicles in accordance with the provisions in force at BCA.
- l. insure, reassess and review all collateral in accordance with BCA regulations
- m. submit a statement letter from Mr Alex Yoe not to sell or pledge collateral to other parties.
- n. submit a statement letter stating that the IMB/PBG is still in the processing process until December 31, 2024.
- o. submit IMB/PBG for building land collateral no later than December 31, 2024.
- p. submit the 2023 audited financial report covernote no later than 180 days from the book closing date.
- q. submit annual audited financial reports no later than 180 days from the book closing date.
- r. submit documents requested by BCA during subsequent processing.
- s. record all assets and debts from BCA that finance these assets in the financial statements.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
(LANJUTAN)**

- t. mempertahankan rasio current ratio lebih dari sama dengan 1 (satu) kali, earning before interest and tax plus depreciation and amortization per (interest ditambah pokok) lebih dari sama dengan 1,25 kali dan debt to equity adjustment kurang dari sama dengan 1,5 kali
- u. mensubordinasikan hutang pemegang saham yang ada dan yang adakan ada di masa yang akan datang terhadap pinjaman BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- v. memusatkan aktivitas keuangan (termasuk aktivitas impor) di BCA minimal 90%.
- w. menyerahkan dokuem upaya pengelolaan lingkungan hidup - upaya pemantauan lingkungan hidup/analisa mengenai dampak lingkungan/dokumen pengelolaan lingkungan hidup dan untuk selanjutnya agar diserahkan ke BCA setiap ada pembaharuan.
- x. wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak RUPS apabila:
 - mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/disetor), susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham di luar pemegang saham publik.
 - melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
- y. mempertahankan kepemilikan saham keluarga besar dan rekan Bapak Alex Yoe dalam Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas, minimal 51% dari seluruh saham yang diterbitkan
- Mengubah pasal 13 (hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan Perusahaan) sebagai berikut:
 - a. memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau menambah hutang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp.2.000.000.000,- dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin/ memberikan corporate guarantee dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali tambahan hutang back to back.
 - b. menjaminkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - c. melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
 - d. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - e. melakukan peremajaan/menjual sebagian mesin berikut perlengkapannya yang merupakan agunan pinjaman

**30. IMPORTANT EVENTS
(CONTINUED)**

- t. maintain a current ratio of more than equal to 1 (one) times, earnings before interest and tax plus depreciation and amortization per (interest plus principal) more than equal to 1.25 times and debt to equity adjustment less than equal to 1.5 times.
- u. subordinate existing and future shareholder debt to BCA loans, but is allowed to be additional paid-in capital.
- v. concentrate financial activities (including import activities) at BCA of at least 90%.
- w. submit documents on environmental management efforts - environmental monitoring efforts/analysis of environmental impacts/environmental management documents and then submit them to BCA every time there is an update.
- x. must notify BCA in writing no later than 30 days after the GMS if:
 - change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/paid-in capital), the composition of the board of directors and board of commissioners as well as shareholders other than public shareholders.
 - distribute dividends of more than 30% of the previous year's net profit.
- y. maintain the share ownership of Mr. Alex Yoe's extended family and colleagues in the Company, directly or indirectly, remaining the majority shareholder, at least 51% of all shares issued.
- Amend article 13 (things that the Company may not implement) as follows:
 - a. obtain new money/credit loans from other parties and/or increase debt/leasing from banks or other financial institutions of more than IDR 2,000,000,000,- and/or commit yourself as guarantor/guarantee/provide corporate guarantees in what form and under what name and/or collateralize the Company's assets to other parties, except for additional back to back debt.
 - b. pledging money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business.
 - c. make investments, investments or open new businesses outside the Company's core business.
 - d. carry out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.
 - e. rejuvenate/sell some of the machines and their equipment which is collateral for the loan.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai

Pihak berelasi / Related parties
PT Asia Kemasan Cantik
PT Asia Plastik
PT Bioplast Unggul
CV Asia
PT Intimas Abadi
CV Himpunan Abadi
PT Yoewono Jaya Mandiri
PT Cinta kemasan cantik
Alex Yoe
Romanus
Ricky winoto

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Piutang usaha		
CV Cinta Kemasan Cantik	653,661,936	575,543,990
PT Asia Plastik	144,751,153	722,784,397
CV Asia	252,325,517	998,084,050
PT Bioplast Unggul	40,146,480	30,247,500
PT Intimas Abadi	110,717,400	205,177,200
Jumlah piutang usaha	1,201,602,485	2,531,837,138
Persentase	0.6%	1%
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Piutang Lain-lain		
PT Yoewono Jaya Mandiri	-	5,000,000,000
Jumlah piutang usaha	-	5,000,000,000
Persentase	0.00%	3%
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Utang usaha		
CV Asia	1,188,691,648	304,331,394
PT Bioplast Unggul	12,676,178	462,305,276
CV Himpunan Abadi	628,634,456	423,858,550
Jumlah utang usaha	1,830,002,282	1,190,495,220
Persentase	1%	1%

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of the relationship with related parties is as follows:

Hubungan / Relationship
Anak perusahaan / Subsidiary company
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Komisaris utama / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Direktur utama / President Director

b. Balances and transaction with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Groups entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are as follows:

Account receivables

PT Asia Plastik
CV Asia
PT Bioplast Unggul
PT Intimas Abadi

Total account receivables

Percentage

Other Account receivables

PT Yoewono Jaya Mandiri

Total account receivables

Percentage

Trade payable

CV Asia
PT Bioplast Unggul
CV Himpunan Abadi

Total trade payable

Percentage

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (LANJUTAN)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (CONTINUED)**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Utang Lain-lain			Thrid parties payable
Alex Yoe	15,500,000,000	11,700,000,000	Alex Yoe
Ricky winoto	1,175,000,000	1,175,000,000	Ricky winoto
Romanus	-	774,335,109	Romanus
Jumlah utang pihak berelasi	16,675,000,000	13,649,335,109	Total related parties payable
Persentase	12%	12%	Percentage

Persentase tersebut merupakan perbandingan antara piutang lain-lain pihak berelasi dengan jumlah aset.

This percentage is a comparison between other receivable related parties and total assets.

32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENTS

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Groups operating segments:

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Penjualan barang	Jasa Service	Jumlah Total
Penjualan	229,330,855,563	2,563,641,601	231,894,497,164
Dikurangi:			
Beban pokok pendapatan	(187,116,448,587)	-	(187,116,448,587)
Laba kotor	42,214,406,976	2,563,641,601	44,778,048,577
Beban alokasi yang tidak dapat dialokasikan			(27,561,678,482)
Laba usaha			17,216,370,095
Pendapatan (beban) lain-lain			(6,876,282,595)
Laba sebelum pajak			10,340,087,500
Pendapatan (Beban pajak)			(2,496,213,520)
Laba bersih setelah pajak			7,843,873,980
Aset segmen	96,168,477,544	469,361,304	96,637,838,848
Aset yang tidak dapat dialokasikan			105,582,449,790
Total Aset			202,220,288,638
Liabilitas segmen			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			135,694,007,934
Total Liabilitas			135,694,007,934

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Reklasifikasi uang muka pembelian	-
Reklasifikasi deposito	2,254,873,079
Jumlah	2,259,746,158

**33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT
EFFECTING CASH FLOW**

Activities that do not affect cash flow as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	63,749,120	Reclassification of purchase advances
	-	Reclassification of deposits
	68,622,199	Total

34. SENGKETA DAN PERKARA HUKUM

Sampai dengan "Tanggal Laporan Akuntan" tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

34. DISPUTES AND LEGAL CASES

Up to "Accountant Report Date" there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

There are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position of the company's results of operations during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents information on the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows. Separate financial information of the Parent Entity is presented as additional information to these consolidated financial statements.

36. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Oktober 2024.

36. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on October 16, 2024.

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN PT ASIA PRAMULIA INDUK

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	9,351,487,431	10,081,355,531	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 5	3,001,610,275	4,694,576,696	Related parties
Pihak ketiga	2e, 5	14,435,782,162	14,644,803,749	Third parties
Piutang lain-lain				Retention receivables
Pihak berelasi	2f, 6	-	5,000,000,000	Related parties
Pihak ketiga	2e, 6	1,604,969,669	1,376,761,802	Third parties
Persediaan	2h, 7	42,175,753,905	36,384,238,453	Inventories
Uang muka pembelian	8	18,635,074,329	8,167,884,671	Advanced payment
Biaya dibayar dimuka	9	239,041,034	261,487,423	Prepaid expanses
Pajak dibayar dimuka	2n, 20	1,014,493,221	-	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		90,458,212,026	80,611,108,324	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka pembelian	8	1,596,865,376	1,523,365,376	Advanced payment
Investasi jangka panjang	10	1,827,194,807	1,725,481,220	Long term investment
Aset pajak tangguhan	2n, 20e	1,278,550,622	1,048,438,074	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2i, 11	97,502,149,195	83,498,560,392	Fixed asset - net
Aset pengampunan pajak	2n, 12	3,752,241,567	3,952,836,567	Tax Amnesty
Aset lain-lain	13	2,250,000,000	-	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		108,207,001,567	91,748,681,628	Total non current assets
JUMLAH ASET		198,665,213,593	172,359,789,953	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
31 DESEMBER 2023

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	15	15,000,000,000	20,900,000,000	Bank loan
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 14	1,819,593,612	1,083,889,579	Related parties
Pihak ketiga	2j, 14	30,478,737,468	20,640,927,344	Thrid parties
Utang lain-lain	2j, 18	-	4,876,610,000	Other payable
Beban akrual	16	2,269,920,784	2,260,766,417	Accrued expenses
Utang pajak	2n, 20b	935,659,014	1,499,352,440	Tax payable
Uang muka penjualan	17	506,416,580	839,945,595	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Debt due within one year
Utang bank	15	9,560,439,552	7,957,875,455	Bank loan
Utang leasing	19	147,489,564	167,550,802	Leasing payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		60,718,256,575	60,226,917,633	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 18	16,675,000,000	13,649,335,109	Related parties
Pihak ketiga	2j, 18	5,681,034,281	5,898,719,010	Thrid parties
Utang bank jangka panjang	15	47,005,494,517	31,565,934,069	Long-term bank loan
Utang leasing	19	179,921,195	715,445,850	Lease payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 21	4,924,551,000	3,919,443,000	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		74,466,000,993	55,748,877,038	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		135,184,257,568	115,975,794,671	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp.1.000.000,- per lembar saham pada 2022 dan 2023, modal dasar 10.000 lembar saham saham pada 2022 dan 2023				Share capital - nominal value Rp.1,000,000,- per shares in 2022 and 2023, authorized capital 10,000 shares capital stocks in 2022 and 2023
Modal ditempatkan dan 2.500 lembar 'saham pada 2022, dan 2023	22a	2,500,000,000	2,500,000,000	Issued and fully paid-up capital 2,500 shares' in 2022, and 2023
Saldo laba	22b	55,624,517,375	48,527,556,632	Retained earning
Modal tax amnesty	22b	5,356,438,650	5,356,438,650	Tax amnesty capital
JUMLAH EKUITAS		63,480,956,025	56,383,995,282	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		198,665,213,593	172,359,789,953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023 / Dec 31, 2023*	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
PENJUALAN	2k, 23	229.116.049.499	210.135.277.718	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	2k, 24	(186.298.808.655)	(166.664.632.067)	COST OF SALES
LABA BRUTO		42.817.240.844	43.470.645.650	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATIONAL EXPENSES
Beban pemasaran	2k, 25	(840.587.992)	(592.999.862)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 26	(25.304.395.277)	(25.567.776.754)	General and administration
LABA USAHA		16.672.257.575	17.309.869.035	OPERATING INCOME
Pendapatan lain-lain	2k, 27	1.185.255.609	606.391.888	Other income
Beban lain-lain	2k, 28	(7.935.554.931)	(8.254.849.445)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK		9.921.958.253	9.661.411.478	INCOME BEFORE TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2n, 20d	(2.537.991.720)	(2.492.156.260)	Current tax
Pajak final	2n, 20c	(6.000.000)	-	Final Tax
Pajak tangguhan	2n, 20e	116.981.508	191.148.737	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(2.427.010.212)	(2.301.007.523)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH		7.494.948.041	7.360.403.955	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHEHSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ke periode berikutnya				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o, 21	(514.232.000)	12.190.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pendapatan investasi entitas anak		3.113.663	2.339.123	Investment income of subsidiaries
Pajak terkait atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n, 20e	113.131.040	(2.681.800)	Related tax on Remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(397.987.298)	11.847.323	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF		7.096.960.743	7.372.251.277	COMPREHENSIF NET PROFIT

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*Disajikan kembali/Restatement

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Figures in table are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor Tax Amnesty/ Additional Paid in capital Tax amnesty	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021	1.000.000.000	5.356.438.650	41.155.305.355	47.511.744.005	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	1.500.000.000		-	1.500.000.000	Additional paid-in capital
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	7.360.403.955	7.360.403.955	Retained Earning Correction
Penghasilan komprehensif			11.847.323	11.847.323	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	2.500.000.000	5.356.438.650	48.527.556.632	56.383.995.282	Balance as of December 31, 2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			7.494.948.041	7.494.948.041	Net Profit (Loss)
Penghasilan komprehensif			(397.987.298)	(397.987.298)	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023*	2.500.000.000	5.356.438.650	55.624.517.375	63.480.956.025	Balance as of December 31, 2023*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the financial statements

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		230.643.646.863	204.705.735.432	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(153.825.981.773)	(139.442.461.803)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(49.162.985.960)	(41.127.827.541)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya dan lainnya		(9.476.135.261)	(9.073.951.667)	Payment of business expenses and others
Penerimaan dan pembayaran kepada Pemerintah		(4.262.740.136)	(2.135.974.981)	Receipt and payment to suppliers
Penerimaan dan pembayaran beban keuangan		(7.059.419.013)	(6.081.561.582)	Receipt and payment of financial expenses
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		6.856.384.720	6.843.957.859	Net cash used for operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing
Perolehan aset tetap		(24.068.825.030)	(19.437.036.053)	Acquisition of fixed assets
Investasi jangka panjang		(2.250.000.000)	-	Long term investment
Pendapatan sewa		60.000.000	55.000.000	Rental income
Pendapatan penjualan aset		506.261.263	170.840.725	Asset sale income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(25.752.563.767)	(19.211.195.328)	Net cash provided by (used by) investment activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing
Penerimaan Piutang Lain-lain		4.771.792.133	(5.934.343.092)	Other Receivables Receivables
Penerimaan dan pembayaran Utang bank		11.142.124.545	21.416.084.594	Receipts and payments Bank debt
Penerimaan dan pembayaran Utang pembiayaan		(555.585.893)	(380.172.553)	Receipts and payments Debt financing
Penerimaan dan pembayaran Utang lain-lain		2.807.980.162	(216.557.315)	Receipts and payments Trade payable
Setoran modal		-	1.500.000.000	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		18.166.310.947	16.385.011.634	Net cash provided by (used by) financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		(729.868.100)	4.017.774.164	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		10.081.355.531	6.063.581.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		9.351.487.431	10.081.355.531	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

*Disajikan kembali/Restatement